

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 pada penelitian ini menggambarkan data yang dikumpulkan peneliti dengan penyajian terstruktur sesuai kerangka berpikir yang digunakan. Kemudian peneliti menjabarkan data dari hasil temuan dengan interpretasi maksud data tersebut. Nantinya, penyajian ini diawali dengan penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, dilanjutkan pembahasan setiap tema atau indikator yang diteliti secara terpilih melalui kerangka berpikir pada bab 2. Setelah penyajian data peneliti akan merangkum beberapa temuan penelitian akan pada paragraf akhir sesuai sub-bab agar mempermudah pembaca memahami data penelitian dan diakhiri sub – bab pembahasan hasil penelitian.

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada sub – bab gambaran umum objek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan identitas atau profil tiga portal media berita daring nasional yakni Kompas.com, CNNIndonesia.com, dan Tirto.id yang telah dipilih dengan karakteristik jurnalisme berbeda dan memiliki kepopuleran karena mendapatkan jumlah pembaca terbanyak. Tujuannya memberikan gambaran secara komprehensif mengenai perusahaan media yang melatarbelakangi publikasi pemberitaan mengenai penggambaran citra polisi selama satu tahun terakhir pemerintahan Jokowi.

4.1.1. Portal Berita Media Daring Kompas.com



Gambar 4.1. Logo Perusahaan Media Kompas.com (*website resmi Kompas.com*)

Kompas.com adalah portal berita daring nasional dimana kegiatan bisnisnya dikelola oleh PT Kompas Cyber Media, termasuk ke dalam struktur lini bisnis perusahaan Kompas Gramedia Group atau KG Media yang menjadi induk perusahaan. Hadirnya media ini pada tanggal 14 September 1995 bernama Kompas Online bagian dari bentuk transformasi berita surat harian kabar Kompas yang dimasa sebelumnya dilakukan secara konvensional menjadi digital yang telah lama menjadi ujung tombak rujukan informasi bagi masyarakat Indonesia. Kemudian, tahun 1998 secara resmi Kompas.com diluncurkan dalam menghadirkan *platform* informasi yang dapat diakses secara global, menandai langkah besar harian Kompas dalam menjawab tantangan era digital (Margianto. H, 2017). Sejak awal, Kompas.com berfokus pada pembuatan konten yang aktual dan terpercaya, dengan memperhatikan desain yang ramah pengguna dan strategi pemasaran digital yang efektif. Setelah itu, Kompas.com menjadi salah satu pelopor media online di Indonesia dan terus mengembangkan konten untuk memenuhi kebutuhan pembaca digitalnya.

Pada tahun 2008, portal ini mengalami perubahan besar dengan merancang visi “*Reborn*” dengan memperbaharui logo, tampilan *website*, dan meningkatkan *experience* pembaca melalui layanan yang *user friendly* serta mempermudah praktisi *advertiser* untuk memasarkan produk dari sumber iklan. Saat ini, Kompas.com menggunakan format pemberitaan yang interaktif melalui penggabungan teks dengan tambahan grafis atau foto yang mendukung isi berita, video yang menampilkan peristiwa atau informasi terkini, dan *live streaming*. Selain itu, guna menjangkau segmentasi audiens yang berbeda-beda dari aspek minat maupun hobi, portal ini menawarkan berbagai rubrik tematik seperti Kompas *Female*, Kompas Bola, Kompas Techno, dan Kompas Karier.

Dengan inovasi yang dilakukan tahun 2008 tersebut, Kompas.com memperoleh pembaca aktif per bulannya sebanyak 20 juta, kemudian jumlah pemberitaan yang ditonton masuk ke dalam *page views* dan *impression* sebesar 40 juta dengan total 120 juta *page view* dalam kurun waktu tahun 1995 – 2008. Sementara data terakhir, menurut laporan *Reuters Institute* mengungkapkan Kompas.com menduduki urutan kedua dengan proporsi responden 39% penggunaan media *online* yang digunakan oleh warga Indonesia bulan Januari –

Februari 2024 (Alfathi, 2025). Sementara pada *category rank news & media publisher* berdasarkan *traffic* pengunjung yang sering menggunakan *website* dalam data *similiar web* mereka menempati posisi ketiga (similar web, 2025). Hal ini menunjukkan eksistensi portal Kompas.com sebagai media yang dipercaya masyarakat dalam mendapatkan informasi yang *real-time* dan akurat.

Selaras dengan visinya untuk mendukung pembangunan bangsa, Kompas bertujuan untuk menjadi media yang mendidik masyarakat Indonesia melalui nilai-nilai demokrasi, martabat, dan kemanusiaan. Dalam menjalankan visinya di dunia pers, Kompas mendorong kehidupan yang adil, makmur, dan terlibat dalam pembangunan masyarakat Indonesia yang berlandaskan Pancasila (*website resmi inside Kompas.com*, 2025). Prinsip humanisme transendental, yang menekankan persatuan dalam keberagaman, membantu mewujudkan visi tersebut. Salah satu tanggung jawab Kompas adalah mengedepankan profesionalitas dalam menghadapi dinamika sosial di Indonesia. Selain itu, misi Kompas.com berfungsi sebagai penggerak perubahan (*trendsetter*) dengan memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan telah melalui proses verifikasi yang menyeluruh (*website resmi inside Kompas.com*, 2025).

Kini, Kompas.com menyediakan berbagai rubrik – rubrik pilihan yang semakin bertambah agar setiap 11 kategori tema berita sesuai topik favorit pembaca dengan karakter isinya yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut.

1. Kompas News

Dalam memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda dari pembaca. Rubrik Nasional, Global, Megapolitan, dan Regional tersedia untuk liputan lokasi, serta Kilas Daerah dan Kelana Indonesia untuk informasi lebih lanjut. Di bidang politik dan pemerintahan, terdapat banyak rubrik, termasuk Pemilu, IKN, dan Sorot Politik, serta Kilas Parlemen, Kementerian, Badan Negara, dan Komisi. Kilas Korporasi dan Kilas BUMN meliputi sektor ekonomi. Selain itu, Anda dapat mengakses rubrik tematik seperti Kalbe Health Corner, Surat Pembaca, Konsultasi Hukum, Cek Fakta, dan Hype (gaya hidup). Semua rubrik ini dirancang untuk memberikan akses cepat dan akurat terhadap informasi yang relevan dari berbagai aspek kehidupan.

2. **Kompas Nusaraya**

Rubrik ini bertujuan untuk memberikan informasi mendalam tentang semua wilayah Indonesia, mulai dari provinsi hingga kabupaten dan kota. Rubrik ini tidak hanya menyajikan berita umum. Serta menampilkan kekayaan alam, budaya, dan potensi wilayah, serta upaya pembangunan yang dilakukan oleh para pemimpin daerah. Kompas Nusaraya menjadi wadah di mana gubernur, wali kota, dan bupati dapat menyampaikan visi, program, dan pencapaian mereka dalam pembangunan daerah melalui pendekatan seperti *podcast*, wawancara, dan artikel naratif. Strategi ekonomi lokal, pengembangan sektor pariwisata, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan inovasi pelayanan publik adalah beberapa masalah yang dibahas. Metode ini memungkinkan Kompas Nusaraya berfungsi sebagai jembatan informasi yang menyampaikan kemajuan dan kesulitan khusus dari berbagai wilayah di Indonesia.

3. **Kompas Tekno**

Rubrik "Kompas Tekno" berisikan berita terbaru dan mendalam tentang perkembangan dunia teknologi. Rubrik ini menjadi rujukan bagi para penggemar teknologi, profesional IT, dan masyarakat umum yang ingin tetap up-to-date dengan tren dan inovasi digital. Rubrik beritanya sangat luas dan mencakup ulasan gadget terbaru seperti smartphone, laptop, dan perangkat keras, sistem operasi dan aplikasi & sistem operasi, kemajuan hardware komputer, dan berita tentang dunia "Internet" dan infrastruktur digital. Selain itu, Kompas Tekno secara khusus membahas "Inovasi Teknologi", yang mencakup penemuan dan terobosan baru, serta bagaimana teknologi mempengaruhi "Bisnis" dan kehidupan sehari-hari.

4. **Kompas Otomotif**

"Kompas Otomotif" secara khusus menyajikan informasi secara menyeluruh tentang dunia otomotif. Rubrik ini membahas berbagai aspek kendaraan bermotor, baik roda dua maupun roda empat, termasuk ulasan produk terbaru, inovasi teknologi, saran perawatan, berita industri, kebijakan pemerintah, dan peristiwa terkait modifikasi dan balap. Pembaca Kompas Otomotif akan menemukan artikel-artikel mendalam tentang

peluncuran mobil dan motor terbaru, perbandingan spesifikasi, hasil uji coba (*test drive*), dan analisis tren pasar otomotif. Selain itu, rubrik ini sering kali menyediakan informasi bermanfaat seperti panduan membeli kendaraan, nasihat tentang cara menghemat bahan bakar, instruksi perawatan komponen kendaraan, dan informasi tentang peraturan lalu lintas. Selain itu, Kompas Otomotif aktif menyajikan berita tentang kemajuan kendaraan listrik dan *hybrid*, termasuk peraturan pemerintah terkait, infrastruktur pengisian daya, dan model terbaru.

5. Kompas Bola

Rubrik berita olahraga dari Kompas.com yang secara khusus berfokus pada memberikan informasi tentang dunia sepak bola. Untuk penggemar si kulit bundar, rubrik ini adalah tempat terbaik untuk mendapatkan berita terkini, analisis, jadwal pertandingan, hasil pertandingan, klasemen liga, profil pemain, dan tim. Banyak liga terkenal di seluruh dunia, seperti Liga Inggris, Liga Spanyol, Liga Italia, Liga Jerman, dan Liga Champions, serta liga domestik Indonesia seperti Liga 1. Pembaca akan menemukan liputan eksklusif tentang persiapan Tim Nasional Indonesia, pertandingan kualifikasi, dan hasil turnamen internasional. Selain itu, rubrik ini juga menyajikan wawancara dengan para pelatih dan pemain, analisis taktik pertandingan, rumor transfer pemain, dan berbagai kisah menarik dari balik layar sepak bola.

6. Kompas Lifestyle

Rubrik ini memberi perhatian pada berbagai aspek gaya hidup modern dan gaya hidup sehari-hari. “Kompas Lifestyle” menyajikan konten yang lebih ringan, menginspirasi, dan relevan dengan kebutuhan pribadi pembaca, berbeda dengan rubrik berita yang lebih ketat. Berbagai sub-kategori yang luas dapat ditemukan di rubrik ini, seperti "Kesehatan" yang membahas kesehatan fisik dan mental, nasihat kebugaran, dan nutrisi; "Fashion" yang membahas tren mode terbaru, nasihat pakaian, dan profil desainer; "Perhubungan" yang membahas dinamika hubungan antar manusia, baik romantis, keluarga, maupun pertemanan; "Pengasuh" yang memberikan panduan dan nasihat tentang pengasuhan anak; dan "Kecantikan & Selain

itu, ada juga segmen khusus, seperti "Sadar Stunting", yang berfokus pada masalah sosial yang signifikan, dan "Kilas *Lifestyle*", yang mengumpulkan berita gaya hidup yang sedang populer.

7. **Kompas Tren**

Rubrik ini berisikan berita dengan isi informasi mengikuti isu-isu terkini yang menjadi perdebatan masyarakat. "Kompas Tren" lebih fokus pada topik yang populer, viral, dan menarik perhatian publik secara luas, berbeda dengan rubrik berita konvensional yang berfokus pada politik atau ekonomi. Beritanya bermacam-macam, mulai dari fenomena sosial, gaya hidup, kesehatan, pendidikan, dan kemajuan teknologi, hingga peristiwa aneh dan unik yang menarik perhatian. Selain itu, rubrik ini sering membahas masalah media sosial yang populer dengan memberikan penjelasan mendalam, fakta, dan perspektif dari berbagai sumber terpercaya.

8. **Kompas Lestari**

Berisikan informasi yang berfokus pada masalah keberlanjutan dan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau SDGs). Rubrik ini secara aktif menyajikan konten yang mendalam dan menyeluruh tentang berbagai aspek keberlanjutan, termasuk masalah lingkungan, sosial, dan ekonomi. Lestari KG Media telah berkembang menjadi platform untuk menyebarkan kisah-kisah inspiratif, inovasi, dan kebijakan yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan kelestarian bumi. Ini membedakannya dari rubrik berita umum. Ini membahas masalah penting seperti energi bersih, penanganan perubahan iklim, pelestarian ekosistem laut dan daratan, pendidikan yang baik, kesehatan yang layak, pengentasan kemiskinan dan kelaparan, kesetaraan gender, pekerjaan yang layak, dan pembangunan kota yang berkelanjutan.

9. **Kompas Properti**

Spesifik menyajikan informasi menyeluruh tentang dunia properti dan semua aspeknya. Rubrik ini dimaksudkan untuk menjadi rujukan bagi pengembang, investor, pencari properti, dan orang lain yang tertarik dengan perkembangan industri ini. Sangat beragam konten yang disajikan, mulai dari berita terkini tentang pasar properti, ulasan mendalam tentang berbagai

jenis "Hunian" (rumah, apartemen, dan tanah), hingga diskusi tentang "Arsitektur" dan desain interior dan luar. Selain itu, rubrik ini menyediakan layanan "Konsultasi" untuk membantu pembaca memahami seluk-beluk properti, serta "Tips" praktis terkait pembelian, penjualan, investasi, dan perawatan properti.

10. Kompas Edukasi

Memberikan informasi terkait berita terbaru tentang dunia pendidikan Indonesia. Rubrik ini mencakup seluruh jenjang pendidikan, mulai dari "Sekolah" dasar hingga menengah, "Perguruan Tinggi", dan "Pendidikan Khusus". Pembaca dapat menemukan berbagai informasi, seperti "Edu News", yang membahas kebijakan pendidikan terbaru, kurikulum, dan perkembangan penting lainnya. Selain itu, Kompas Edukasi menyediakan panduan dan informasi tentang "Beasiswa", yang sangat bermanfaat bagi siswa dan mahasiswa. Selain itu, rubrik ini membahas masalah penting seperti "Literasi" dan inovasi pembelajaran "Skola", dan menawarkan "Kilas Pendidikan" sebagai rangkuman berita pendidikan.

11. Kompas Travel

Rubrik yang berisikan panduan untuk pecinta perjalanan, mulai dari wisatawan biasa hingga wisatawan yang lebih berpengalaman. Rubrik ini menyajikan berita terkini tentang pariwisata nasional dan global. Pembaca akan menemukan "Travel News" yang mengulas tren pariwisata, regulasi perjalanan, dan perkembangan destinasi. Selain itu, ada sejumlah besar "Travel Ideas" yang menawarkan ide untuk tujuan liburan, rute, dan aktivitas menarik di berbagai tempat. "Travelpedia", ensiklopedia kecil tentang destinasi, dan "Hotel Story", ulasan tentang akomodasi, tersedia di Kompas Travel.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih 114 pemberitaan yang menyoroti penggambaran citra polisi dalam kurun waktu satu terakhir pemerintahan Jokowi pada portal Kompas.com yang tersebar pada beberapa rubrik seperti *news* nasional dan politik dengan pengemasan terkait kebijakan maupun reformasi institusi. Sementara, di rubrik *news* hukum dan kriminal mengenai aduan masyarakat, isu

kontroversial yang melibatkan polisi, hingga kasus-kasus yang ditangani. Sedangkan, rubrik *news* opini menawarkan wacana ahli yang mendalam terkait upaya reformasi, penyalahgunaan wewenang, penanganan kerusuhan, pengamanan Pemilu, pengungkapan kejahatan besar, dan inovasi layanan kepolisian adalah beberapa masalah yang sering memengaruhi reputasi polisi dan diberitakan luas.

4.1.2. Portal Berita Media Daring CNNIndonesia.com



Gambar 4.2. Logo Media Daring CNNIndonesia.com

CNNIndonesia.com berawal dari ekspansi global *Cable News Network* (CNN) ke Indonesia yang resmi diluncurkan pada tanggal 20 Oktober 2014 di bawah pengelolaan PT Agranet Multicitra Siberkom, kemudian *merger* dengan PT Trans Digital Media (CNNIndonesia.com, 2025). Kehadiran CNNIndonesia memiliki tujuan untuk merambah audiens secara lebih luas serta menjalin kerja sama dengan pihak organisasi media lokal. Awal kiprahnya hanya berfokus pada penyajian berita melalui portal berita online dan disaat Hari Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 2015 mereka mulai mengembangkan *platform* nya menjadi CNN Indonesia TV (CNNIndonesia, 2025).

Memegang teguh prinsip dengan *tagline* nya “Di Titik Api Peristiwa” CNNIndonesia.com berkomitmen untuk menghasilkan berita yang tajam, lugas, dan jelas dengan memfokuskan fakta secara ringkas sehingga mudah dipahami pembaca (CNNIndonesia.com, 2025). CNNIndonesia memiliki idealisme untuk terus mempertahankan standar editorial pada setiap produk jurnalistiknya yang tinggi dalam memenuhi kode etik jurnanisme sesuai penerapan CNN Internasional (CNNIndonesia.com, 2025). Dalam mengungkap kebenaran secara langsung, CNNIndonesia siap untuk menyebarkan berita apa pun yang layak agar dapat

menjadi acuan bagi masyarakat dalam melihat dunia secara objektif dan berkualitas. Dengan misi, menyampaikan berita secara singkat, padat, dan mengutamakan kualitas melalui pengemasan yang lengkap dari isi teks, grafis, foto, hingga video. Hingga saat ini berdasarkan survei portal berita *online* yang paling banyak digunakan warga Indonesia oleh Reuters Institute Januari – Februari 2024 menunjukkan CNNIndonesia.com berada posisi kelima dengan 25% proporsi responden yang memilih. Sedangkan, berdasarkan *traffic* pengunjung pada similar web mereka menduduki posisi kesembilan dalam *category rank news & media publisher* di Indonesia yang sering dikunjungi (similar web, 2025). Menunjukkan bahwa pengguna masih menikmati layanan pemberitaan CNNIndonesia masih cukup tinggi.

Penyajian konten berita yang dimuat CNNIndonesia terbagi ke dalam 10 kanal utama dimana setiap kanal terdapat sub – kanal yang masing-masing membahas masalah khusus yang diminati oleh audiens secara menyeluruh. Dalam memastikan bahwa konten beritanya lengkap CNNIndonesia bekerja sama dengan para editor, jurnalis, dan penulis melalui pembagian tugas dan peran yang jelas dalam mencapai visi misi media (CNNIndonesia.com, 2025). Kanal-kanal tersebut di antaranya, yaitu:

1. Kanal Politik

Kanal politik CNN Indonesia menyajikan berita, analisis, dan liputan mendalam tentang perkembangan politik di Indonesia dan di seluruh dunia. Memberikan pembaca gambaran yang luas tentang situasi politik, ini mencakup komentar dan pendapat para pengamat politik serta topik seperti kebijakan publik, pemerintahan, partai politik, pemilihan umum, dan hubungan antar lembaga negara.

2. Kanal Nasional

Berfokus pada peristiwa dan masalah yang penting yang terjadi di seluruh Indonesia, bukan hanya politik. Tetapi juga mencakup berita umum, kemajuan sosial, keamanan dalam negeri, bencana alam, masalah regional daerah, dan berbagai fenomena yang mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan.

3. **Kanal Ekonomi**

Kanal Ekonomi CNN Indonesia menyajikan berita dan analisis terkini tentang dunia bisnis, keuangan, dan industri. Kontennya mencakup makroekonomi, kebijakan fiskal dan moneter, pasar saham, investasi, kemajuan industri kecil dan menengah, tren konsumsi, dan inflasi. Kanal ini juga menyajikan berita keuangan dan korporasi yang relevan bagi masyarakat umum dan para bisnis.

4. **Kanal Internasional**

Kanal Internasional menghadirkan berita dan laporan dari berbagai belahan dunia, mencakup isu-isu geopolitik, konflik global, hubungan antarnegara, perkembangan sosial dan ekonomi di luar negeri, serta peristiwa-peristiwa penting yang memengaruhi tatanan dunia. Kanal ini berfungsi sebagai jendela bagi pembaca Indonesia untuk memahami dinamika global.

5. **Kanal Olahraga**

Para penggemar olahraga menggunakan CNN Indonesia sebagai sumber utama mereka. Fokus utamanya adalah sepak bola, baik liga domestik maupun internasional, tetapi juga berita tentang bulu tangkis, basket, balap motor, dan olahraga ekstrem lainnya. Ini juga menyajikan hasil pertandingan, analisis, profil atlet, dan berita transfer.

6. **Kanal Hiburan**

Informasi tentang industri hiburan di Indonesia dan internasional disajikan oleh kanal *Entertainment* atau Hiburan. Selain berita selebritas, film, musik, seni pertunjukan, televisi, budaya pop, ulasan seni, dan berbagai acara dan festival yang terkait dengan dunia hiburan, kontennya dirancang untuk memenuhi kebutuhan audiens akan berita ringan dan menghibur.

7. **Kanal Teknologi**

Mengulas perkembangan terbaru di dunia digital dan inovasi, mencakup berita tentang perangkat lunak, aplikasi, perangkat lunak, kecerdasan buatan, keamanan siber, tren internet, *games*, dan bagaimana teknologi memengaruhi kehidupan sehari-hari dan masa depan. Ini juga memberikan informasi terkini kepada orang-orang yang haus akan teknologi.

8. **Kanal Gaya Hidup**

Berfokus pada tren dan informasi tentang gaya hidup modern, kesehatan, *fashion*, kuliner, pariwisata, dan kesejahteraan pribadi. Kanal ini juga memberikan *tips* praktis, panduan, dan ulasan tentang berbagai aspek yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan memenuhi minat pribadi pembaca dalam menjalani gaya hidup modern.

9. **Kanal Fokus**

Dimaksudkan untuk menyajikan laporan dan analisis menyeluruh tentang satu topik atau masalah tertentu yang sedang menjadi perhatian publik. Kanal ini berbeda dari berita cepat dengan menyajikan berbagai konteks, sudut pandang, dan data untuk memberi pembaca pemahaman yang utuh dan menyeluruh tentang masalah penting.

10. **Kanal CNN *Student***

- Wadah khusus yang ditujukan untuk audiens siswa dan mahasiswa. Kontennya disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan dan perkembangan generasi muda. Ini mencakup berita pendidikan, panduan belajar, informasi tentang beasiswa, masalah yang relevan bagi pelajar, dan inspirasi dari siswa yang berprestasi.

Pada gambaran objek umum penelitian ini, peneliti akan menggunakan 26 berita terkait penggambaran citra polisi dalam kurun waktu satu tahun terakhir pemerintahan Jokowi dengan target pemilihan periode Oktober 2023 – Oktober 2024 yang tersebar pada kanal Politik, Nasional, dan Fokus CNNIndonesia.com.

4.1.3. **Portal Berita Media Daring Tirto.id**



Gambar 4.3. Logo Perusahaan Portal Berita Media Daring Tirto.id

Tirto.id adalah sebuah portal berita *online* yang didaftarkan pada bulan Februari 2016 dan secara resmi dibuka pada tanggal 3 Agustus 2016. Atmaji Sapto Anggoro, seorang jurnalis senior yang menjabat sebagai pemimpin redaksi sekaligus CEO dari media ini, didukung oleh Teguh Budi Santoso sebagai *chief content officer* dan Nur Samsi sebagai *chief technology officer* dalam menjalankan operasional media (Muayad et.al., 2020). Kehadiran Tirto.id bermula dari keinginan kuat untuk menantang pandangan umum bahwa media berita daring hanya berorientasi pada jumlah klik semata, sering kali mengorbankan kedalaman informasi, konteks yang memadai, dan kualitas penulisan. Oleh karena itu, Tirto.id memilih nama yang sarat makna, yaitu "Tirto," sebuah alternatif pengucapan dari kata "tirta" yang berarti air (Afiani et.al., 2022). Filosofi air mengalir, yang mengisi setiap sisi, jelas, dan menunjukkan kedalaman, menjadi prinsip dasar yang mereka gunakan dalam setiap aktivitas jurnalistik. Pemilihan nama "Tirto" juga merupakan cara untuk menghormati Tirto Adhi Soerjo, yang dianggap sebagai Bapak Pers dan pahlawan nasional Indonesia atas pekerjaannya dalam bidang jurnanisme. Penggunaan nama "Tirto" yang memiliki nilai historis dan domain ".id", yang merupakan kode negara Indonesia, menunjukkan semangat dan kesadaran kebangsaan yang ingin diwujudkan melalui jurnanisme Indonesia.

Tirto.id memiliki tujuan yang jelas dengan menyediakan tulisan yang mencerahkan, jernih, mengalir, mencerahkan, kontekstual, mendalam, investigatif, dan faktual. Setiap artikel yang dipublikasikan harus didukung oleh berbagai data kuantitatif dan kualitatif dan dapat dipercaya (Muayad et.al., 2020). Dengan penggunaan warna yang menunjukkan kedalaman dan kejernihan air dan penggunaan huruf kecil di logo Tirto.id, mereka menunjukkan sikap rendah hati dan terbuka, menunjukkan bahwa mereka tidak merasa benar atau sombong.

Tirto.id tidak hanya membuat artikel berita dengan teks tetapi juga menggunakan elemen visual seperti foto, kutipan langsung, rekaman peristiwa, dan data statistik. Semua ini kemudian dipresentasikan dalam berbagai format, seperti artikel berita, infografis, dan video. Selain itu, Tirto.id secara tegas berkomitmen untuk beroperasi secara non-partisan dan bersikap netral, menghindari golongan atau kepentingan politik mana pun. Tirto.id masih sangat muda, tetapi telah membangun reputasi sebagai media yang menyajikan informasi mendalam,

kredibel, dan konstruktif bagi masyarakat luas dengan menekankan analisis kritis dan objektif terhadap isu-isu penting, seperti politik. Sekarang menjadi salah satu platform media digital paling populer di Indonesia dengan menduduki posisi ke-21 pada *traffic* pengunjung yang menikmati pemberitaan Tirto.id melalui *website* nya berdasarkan analisis dari similar web di bulan April 2025 (similar web. 2025).

Dalam penyajian berita Tirto.id memiliki 4 kanal utama yang masing-masing terdapat sub – kanal dengan berita berbeda-beda sesuai karakteristik isi pengemasan pemberitaan secara komprehensif. Di antaranya sebagai berikut.

1. Kanal News

Kanal *News* di Tirto.id menyajikan produk jurnalisme yang mendalam, faktual, dan kontekstual lebih dari sekedar informasi cepat. Beberapa sub-di kanal ini termasuk *Flash News* yang memberikan pembaruan cepat tentang masalah terkini, *News Plus*" dan *Decode* yang menyajikan ulasan dan analisis lebih mendalam tentang peristiwa atau masalah, *Mozaik*" yang membahas peristiwa atau sejarah masa lalu yang populer, *Horizon* untuk ulasan dan analisis yang lebih luas, *Miroso* yang unik mengupas cerita di balik kulin.

2. Kanal Bisnis

Kanal *Bisnis* di Tirto.id adalah platform yang menyajikan informasi mendalam dan analitis tentang dunia bisnis dan ekonomi. Kanal ini dibagi menjadi beberapa sub - kanal khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda dari pembaca. Sementara *Side Job* menawarkan ide dan peluang untuk tambahan penghasilan, *Insider* berkonsentrasi pada strategi bisnis dan laporan internal. Dalam *Gearbox*, elemen pendorong dan struktural bisnis dibahas, sedangkan *Byte* membahas transformasi digital dan teknologi dalam konteks bisnis. Dengan cara unik, *Edusains* memasukkan pendidikan dan sains ke dalam diskusi ekonomi dan bisnis, ini berkaitan dengan inovasi dan pengembangan sumber daya manusia. Meskipun singkatan GWS tidak umum, sub - kanal ini mencakup sistem kerja yang efisien atau tren pasar kerja global. Sementara itu, *TirtoEco* secara khusus membahas masalah makroekonomi dan kebijakan ekonomi. Secara keseluruhan, kanal *Bisnis* Tirto.id tidak hanya menyajikan berita

terbaru tetapi juga berkomitmen untuk memberikan konteks, analisis mendalam, dan perspektif yang mencerahkan bagi para pelaku bisnis, profesional, dan masyarakat umum

3. Kanal Visual

Kanal Visual di Tirto.id adalah bagian penting dari upaya media ini untuk menyampaikan informasi melalui elemen visual yang informatif dan menarik selain teks yang tajam. Berbagai sub - kanal dimiliki oleh kanal ini, termasuk VidPro, yang dapat mencakup liputan investigatif atau konten eksklusif serta video dokumenter pendek yang menjelaskan masalah penting secara visual. Video, yang mencakup laporan jurnalistik, wawancara, hingga dokumenter pendek. Infografik, yang merangkum data kompleks ke dalam bentuk grafis yang mudah dipahami dan Esai Foto, yang menuturkan kisah melalui rangkaian foto pilihan yang memiliki narasi yang kuat tetapi sederhana. Melalui kanal ini, Tirto.id tidak hanya meningkatkan pengalaman membaca tetapi juga menekankan tujuan jurnalisme yang jelas dan mencerdaskan melalui pendekatan yang lebih interaktif, visual, dan mudah diakses.

4. Kanal Diajeng

Kanal Diajeng di Tirto.id berfokus pada masalah dan perspektif perempuan. Namanya, Diajeng, yang berarti putri atau gadis bangsawan dalam bahasa Jawa, secara implisit menggambarkan nilai-nilai keanggunan, kekuatan, dan keberdayaan perempuan yang ingin diangkat oleh situs web tersebut. Pembaca akan menemukan artikel, esai, dan liputan di kanal ini yang membahas berbagai aspek kehidupan perempuan, mulai dari yang personal, politik, dan ekonomi. Ini mencakup topik-topik seperti kesetaraan gender, hak-hak perempuan, kekerasan berbasis gender, peran perempuan dalam pembangunan, kesehatan reproduksi, *parenting* dari sudut pandang ibu, karier, dan kisah-kisah inspiratif dari perempuan.

Pada penelitian ini gambaran objek yang digunakan peneliti perihal pemilihan berita sebanyak 24 berita dengan fokus pembahasan penggambaran citra

polisi dalam satu tahun terakhir pemerintahan Jokowi berdasarkan periode Oktober 2023 sampai Oktober 2024 yang terdapat pada kanal *news*.

4.2. Hasil dan Pembahasan

Portal berita daring memainkan peran penting sebagai sumber yang dapat menciptakan dan merefleksikan citra kepolisian Indonesia, sebuah masalah yang sering menuai kontroversi di masyarakat. Untuk mempelajari fenomena ini, peneliti telah memilih 164 berita dari tiga portal berita daring nasional terdiri Kompas.com berjumlah 114 berita, CNNIndonesia.com sebanyak 26 berita, dan Tirto.id terdapat 24 berita yang dipilih, di mana masing - masing menggambarkan citra polisi selama satu tahun terakhir pemerintahan Presiden Joko Widodo. Dengan kurun waktu yang ditetapkan peneliti periode Oktober 2023 – Oktober 2024.

- Dalam menjawab rumusan masalah, penelitian ini akan menggunakan berbagai bagian penilaian yang terstruktur melalui pendekatan analisis isi kuantitatif. Penilaian tersebut meliputi tema berita yang diangkat, jenis berita, nilai yang terkandung dalam berita, narasumber yang digunakan untuk memberikan informasi, nada berita yang menunjukkan bias atau objektivitas, dan citra polisi sebagai representasi terakhir dari situasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana ketiga portal berita online tersebut menampilkan dan membentuk citra kepolisian dalam rentang waktu tertentu.

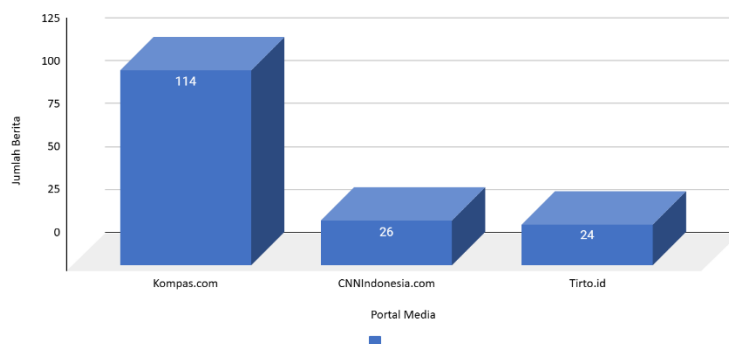
4.2.1. Jumlah Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Keseluruhan Portal Media Daring

Citra kepolisian adalah aspek penting dari dinamika sosial dan kenegaraan, yang secara fundamental menunjukkan tingkat kepercayaan publik dan akuntabilitas masyarakat terhadap institusi penegak hukum. Dalam pemerintahan demokratis, gambaran polisi bukan sebagai pelindung saja, tetapi juga berfungsi dalam mengukur seberapa efektif penegakan hukum dijalankan, reformasi internal yang dilakukan, dan seberapa transparan mereka. Berbagai saluran media terus menyampaikan hasil dari kinerja setelah reformasi ini, baik yang positif maupun

yang kontroversial. Portal media daring memainkan peran yang sangat strategis dalam mewujudkan prinsip akuntabilitas dan transparansi yang menjadi pilar pemerintahan. Mereka tidak hanya memberikan informasi kepada masyarakat, tetapi berfungsi sebagai platform yang menawarkan berbagai perspektif dan cerita tentang masalah yang berkaitan dengan kepolisian. Media daring juga membantu menyebarkan program-program kepolisian, mendidik masyarakat tentang hak dan kewajiban mereka dalam berinteraksi dengan hukum, serta memberikan kritik konstruktif terhadap kinerja kepolisian.

Reputasi kepolisian telah menjadi salah satu masalah yang sering dibahas publik terutama selama satu tahun terakhir pemerintahan Presiden Joko Widodo. Persepsi masyarakat telah dipengaruhi oleh kebijakan baru, berbagai peristiwa, dan pencapaian kepolisian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana portal media daring nasional, yang bertanggung jawab untuk membentuk opini publik, mengemas dan menampilkan informasi tentang citra kepolisian selama periode penting tersebut.

Perbandingan Jumlah Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Portal Media Daring Kompas.com, CNNIndonesia.com, dan Tirto.id Periode Oktober 2023 - Oktober 2024



Gambar 4.4. Perbandingan Jumlah Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Portal Media Daring Kompas.com, CNNIndonesia.com, dan Tirto.id Periode Oktober 2023 - Oktober 2024 (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Dari temuan 164 jumlah berita pada gambar 4.4 di atas yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa Kompas.com menjadi media teratas yang sangat sering mengangkat pemberitaan citra polisi selama satu tahun terakhir pemerintahan Jokowi di periode Oktober 2023 – Oktober 2024 berjumlah 114 berita atau sebesar 69,5%. Sementara CNNIndonesia.com mengangkat 26 berita dengan

persentase 15,9% yang memang cukup jauh menyoroti pemberitaan tersebut. Dengan angka yang tidak terlampau jauh, Tirto.id memberitakan sebanyak 24 berita atau besaran persentase dari total sebesar 14,6%. Jika dilihat berdasarkan skala per bulannya, sebagai berikut.

Tabel 4.1. Perbandingan Jumlah Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Portal Media Daring Kompas.com, CNNIndonesia.com, dan Tirto.id Skala Bulan Oktober 2023 - Oktober 2024

Portal Media	Bulan													Jmlh	%
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Sept	Ok		
Kompas.com	10	10	9	6	4	6	5	6	5	8	23	9	13	114	69,5
CNNIndonesia.com	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	15,9
Tirto.id	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	24	14,6
Total	14	14	13	10	7	10	9	10	9	12	26	13	17	164	100

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

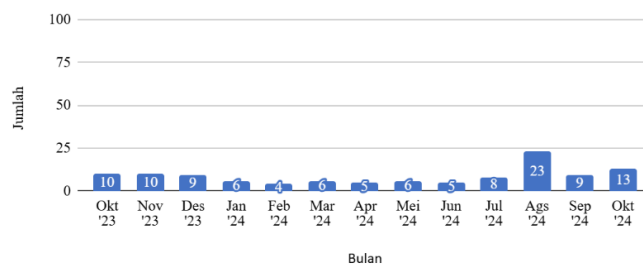
Data temuan yang diperoleh dari tabel 4.1. menampilkan angka perbandingan jumlah berita penggambaran citra polisi yang disajikan oleh ketiga portal media daring Kompas.com, CNNIndonesia.com, dan Tirto.id. Dimana dominasi volume liputan per bulannya lebih banyak Kompas.com dengan rata-rata dapat mencapai 7-8 berita sedangkan kedua media lain hanya 1-2 berita saja. Jumlah berita tertinggi ada pada bulan Agustus 2024 dengan 26 berita, didorong peningkatan besar dari. Kompas.com memiliki 23 berita lebih banyak tentang masalah kepolisian daripada bulan-bulan sebelumnya. Lonjakan ini disebabkan oleh dinamika kasus atau masalah kepolisian yang menjadi perhatian publik pada saat itu, seperti diskusi tentang revisi RUU Polri. Berbeda dengan Kompas.com, CNNIndonesia.com, dan Tirto.id, yang memiliki tampilan berita yang relatif konstan dan tidak mengalami variasi yang signifikan dalam jumlah konten yang ditampilkan dari bulan ke bulan, situs tersebut menunjukkan pola yang stabil. Konsistensi ini mungkin disebabkan oleh strategi editorial yang berbeda atau penekanan pada masalah lain yang tidak memicu jumlah berita yang sama seperti Kompas.com. Sementara itu, jumlah terendah terjadi pada bulan Februari 2024 dengan hanya 7 berita saja di mana kontribusi ketiga media cukup rendah, yakni (kompas.com 4 berita, CNNIndonesia.com 2 berita, dan Tirto.id hanya 1 berita). Meskipun ada perubahan setiap bulan peneliti memperoleh temuan bahwa

Kompas.com menjadi sumber berita terbanyak hampir setiap bulan yang menunjukkan bahwa mereka menyoroti tajam terkait citra polisi selama satu tahun terakhir pemerintahan Jokowi.

1. Hasil Kuantitas Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Kompas.com

Berita yang dipublikasi pada media berita daring Kompas.com yang ditemukan oleh peneliti dalam rentang waktu bulan Oktober 2023 hingga Oktober 2024 yang telah disesuaikan dengan definisi operasional dan kategorisasi penelitian ini, peneliti menemukan sebanyak 114 berita yang telah dipublikasi oleh Kompas.com.

Persentase Jumlah Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintah Jokowi Pada Portal Kompas.com Periode Oktober 2023 - Oktober 2024



Gambar 4.5. Perbandingan Jumlah Publikasi Pada Kompas.com (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Persentase pemberitaan tentang citra polisi di Kompas.com selama satu tahun terakhir pemerintahan Jokowi ditunjukkan dalam diagram lingkaran pada gambar 4.5 di atas. Dari 114 berita yang diterbitkan per-bulan dengan persentase pemberitaan tertinggi adalah Juli 2024, dengan 23 berita, yang menyumbang 20,2% dari total publikasi. Bulan Oktober 2023 dan November 2023 masing-masing berkontribusi sekitar 8,8%, dengan 10 berita masing-masing. Bulan Desember 2023 berkontribusi sekitar 7,9%, atau 9 berita.

Bulan-bulan lain, seperti Agustus 2024 dan September 2024, masing-masing memberikan persentase sekitar 5,3% dan 7,9%, sementara Januari 2024, Februari 2024, dan April 2024 masing-masing hanya memberikan persentase

sekitar 4,4% hingga 5,3%. Mei 2024 memberikan persentase sekitar 7,0%, dan Juni 2024 memberikan persentase 11,4% dari total pemberitaan.

Distribusi ini menunjukkan bahwa pemberitaan tentang citra polisi Kompas.com relatif stabil sepanjang tahun, dengan puncak di bulan Juli 2024. Pola pemberitaan ini mungkin mencerminkan peristiwa kebijakan, peristiwa penting, atau masalah terbaru terkait kepolisian yang menarik perhatian media dan publik. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa Kompas.com terus mengirimkan pemberitaan tentang citra polisi sepanjang tahun, dengan fokus pada bulan-bulan tertentu. Ini menunjukkan betapa pentingnya media untuk mengubah dan mencerminkan persepsi publik terhadap polisi.

2. Hasil Kuantitas Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada CNNIndonesia.com

Peneliti menemukan 26 berita yang di posting oleh CNNIndonesia.com dari Oktober 2023 hingga Oktober 2024, disesuaikan dengan definisi operasional dan kategorisasi penelitian. Dari Diagram lingkaran yang terdapat pada gambar 4.6 di bawah ini menunjukkan persentase pemberitaan tentang gambar polisi di CNNIndonesia.com selama satu tahun. Dari 26 berita yang diterbitkan, berita cenderung tersebar secara merata setiap bulan. Dua berita per bulan menyumbang sekitar 7,7% dari total publikasi, yang berarti bahwa berita tersebut diterbitkan dua kali sebulan.



Gambar 4.6. Perbandingan Jumlah Publikasi Berita Pada CNNIndonesia.com (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Distribusi ini menunjukkan bahwa pemberitaan tentang citra kepolisian di CNNIndonesia.com tersebar secara konsisten sepanjang tahun, tanpa topik utama

yang muncul setiap bulan. Ini mungkin merupakan hasil dari strategi media untuk terus mempublikasikan masalah kepolisian tanpa memfokuskan pada peristiwa tertentu yang terjadi pada bulan tertentu.

CNNIndonesia.com menyajikan berbagai berita penting tentang citra dan masalah kepolisian yang beragam dari segi kejadian dan konteks berita. Sebagai contoh, berita penting dari Oktober hingga Februari termasuk pengungkapan kasus pidana yang melibatkan petugas polisi, termasuk dugaan eksekutor pembunuhan, penggunaan kamera tersembunyi di *homestay* yang melibatkan polisi, dan operasi keselamatan serentak yang dilakukan oleh Korps Lalu Lintas Polri pada bulan Maret. Selain itu, berita terus dimuat tentang perubahan dalam undang-undang internal kepolisian, seperti pelarangan kehadiran petugas di acara pemilu dan pengangkatan petugas baru untuk penyandang disabilitas.

3. Hasil Kuantitas Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Tirto.id

Dari gambar 4.7. di bawah peneliti mendapati, dalam satu tahun pemerintahan Jokowi yang terakhir, dari Oktober 2023 hingga Oktober 2024, ada 24 berita tentang gambar polisi di portal Tirto.id, dengan rata-rata 8,3 persen per bulan, yang berarti rata-rata setiap bulan.



Gambar 4.7. Perbandingan Jumlah Publikasi Pemberitaan Pada Tirto.id (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

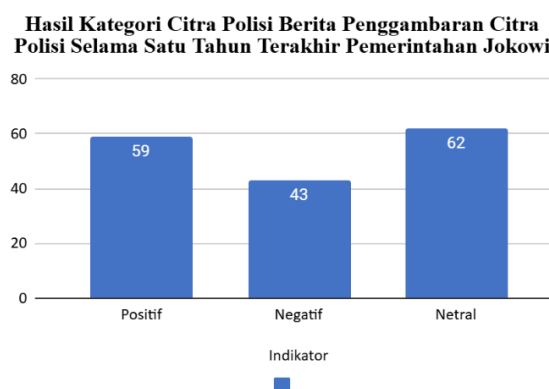
Ini menunjukkan bahwa liputan media Tirto.id secara konsisten seimbang dan stabil sepanjang tahun tanpa adanya peningkatan atau penurunan liputan yang signifikan pada bulan tertentu. Penyebaran yang merata ini menggambarkan perhatian media yang konsisten terhadap masalah citra polisi. Berita tentang

kepolisian selalu dibahas dalam konteks yang sama, bukannya berfokus pada satu waktu atau peristiwa. Oleh karena itu, distribusi berita rutin setiap bulan menunjukkan bahwa Tirto.id terus mempublikasikan tentang citra polisi selama satu tahun penuh, memberikan pembaca gambaran yang konsisten dan akurat tentang perkembangan masalah polisi selama pemerintahan Jokowi.

Temuan ini tidak lepas dari indikasi topik-topik yang beragam dan relevan dapat ditemukan sepanjang tahun. Misalnya, berita tentang status pegawai ASN dan hubungannya dengan polisi dan TNI, operasi nasional, UU ASN, daftar pelanggaran polisi tahun 2023, mekanisme penerimaan polisi SIPSS, dan insiden terbaru terkait polisi seperti penahanan polisi dalam kasus bayi terlantar dan pengawasan personel saat demonstrasi.

Judul-judul berita ini menunjukkan bahwa, meskipun jumlah berita per bulan terus meningkat, berita di Tirto.id sangat beragam dan mencakup berbagai topik operasional, peraturan, dan kejadian nyata yang berkaitan dengan kepolisian. Ini menunjukkan pendekatan pemberitaan yang tidak hanya menekankan volume tetapi juga keseimbangan topik, yang dapat memberikan gambaran lengkap tentang citra polisi selama pemerintahan Jokowi.

4.2.2. Hasil Kategori Citra Polisi Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi



Gambar 4.8. Hasil Kategori Citra Polisi Berita Penggambaran Citra Polisi (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Peneliti melakukan analisis menyeluruh data dari tabel hasil kategori citra polisi di Kompas.com, CNNIndonesia.com, dan Tirto.id. Tujuan dari analisis ini

adalah untuk mengevaluasi bagaimana citra polisi digambarkan dalam berita di ketiga media tersebut. Dari 164 berita yang dianalisis, citra polisi beragam. Proporsi citra positif sebesar 36%, citra negatif sebesar 26,2%, dan gambar netral sebesar 37,8%. Temuan ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa media menggambarkan citra polisi dengan seimbang. Sebagai pembuktian bahwa adanya strategi dari Kompas.com untuk mengimbangi pemberitaan yang membangun dan kritis sebagai sebuah media besar dengan basis pembaca yang luas, sebagian besar berfokus pada citra positif polisi dengan 37 berita, sedikit di atas citra negatif dengan 34 berita, dan diikuti oleh 42 berita yang netral, sejalan dengan adanya Survei Litbang Kompas (2025) dimana terdapat 65,7% responden yang memberikan nilai positif terhadap polisi sehingga pemberitaan terkait citra polisi yang digambarkan secara netral cenderung memberikan ruang yang cukup besar untuk menampilkan sisi baik dan profesionalisme polisi, sekaligus tidak mengabaikan kritik terhadap kelemahan atau masalah institusi kepolisian.

Tabel 4.2. Hasil Kategori Citra Polisi Berita Penggambaran Citra Polisi

Indikator	Kompas.com	CNNIndonesia.com	Tirto.id	Jumlah	%
Positif	37	13	9	59	36
Negatif	34	1	8	43	26,2
Netral	42	11	9	62	37,8
Total				164	100

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

CNNIndonesia.com, di sisi lain, menyajikan lebih banyak berita positif daripada negatif 13 berita positif dibandingkan dengan 1 berita negatif dan 11 berita netral. Dari tinjauan peneliti terhadap berita menunjukkan bahwa media ini cenderung memfokuskan pemberitaan mereka pada prestasi, inovasi, atau program kepolisian yang konstruktif untuk memberikan kesan yang lebih positif terhadap citra kepolisian di mata publik. Untuk citra polisi, Tirto.id menerima skor berita positif 9, negatif 8, dan netral 9, yang menunjukkan pendekatan yang seimbang namun lebih netral dibandingkan dua media lainnya. Peneliti melihat bahwasanya Tirto.id mengutamakan penyampaian fakta dengan fokus pada analisis objektif tanpa terlalu banyak memberikan tekanan emosional positif atau negatif.

Citra positif yang ditemukan dalam 59 berita, atau sekitar 36% dari sampel, menunjukkan upaya nyata media untuk menampilkan elemen profesionalisme,

prestasi, dan kontribusi konstruktif dari penegak hukum dalam masyarakat. Misalnya, berita tentang operasi keselamatan lalu lintas, program pembinaan kesehatan mental, dan inovasi seperti "Operasi Nusantara Cooling System" menggambarkan polisi sebagai organisasi yang baik, berusaha untuk memperbaiki, dan berdedikasi terhadap pelayanan publik. Pemberitaan dengan nada positif ini digunakan oleh media untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap polisi dan mengimbangi kritik dan masalah negatif. Media dengan jumlah berita positif tertinggi adalah Kompas.com (37), yang menunjukkan peran besar media dalam mempromosikan wacana positif dan membangun narasi polisi sebagai pilar keamanan yang kuat seperti halnya yang pernyataan dari Haryanto (2021) bahwa penggambaran yang ditampilkan dari pemberitaan terhadap citra polisi yang melakukan reformasi internal dalam menghadapi tantang etika dan profesionalisme akan membawa dampak yang positif di mata masyarakat.

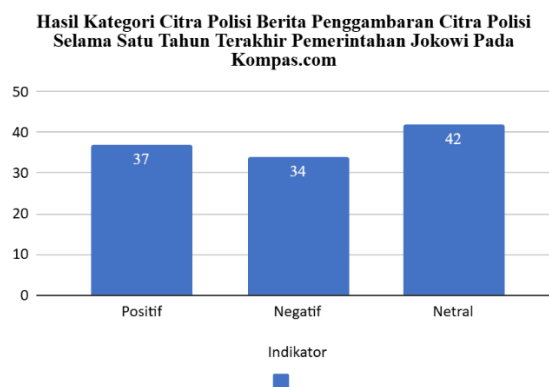
- Dengan 62 berita (37,8%), kategori netral paling banyak digunakan menunjukkan bahwa sebagian besar berita cenderung menyampaikan informasi secara objektif tanpa dominasi sentimen positif atau negatif. Komitmen media untuk memberikan fakta, mengajarkan pembaca untuk menilai sendiri berdasarkan data dan analisis pada media Tirto.id menonjol dengan jumlah berita netral yang hampir sama dengan jumlah berita positif dan negatif, menunjukkan bahwa situs tersebut menggunakan gaya jurnalistik yang netral dan analitis. Peneliti meninjau relevansi penelitian sebelumnya oleh Nurul Fajri (2021) bahwa pengemasan pemberitaan yang dilakukan Tirto.id juga lebih tinggi cakupan pembahasan secara netral dan analitis karena metode ini memungkinkan pembaca untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas, bebas dari bias emosional, sehingga membantu audiens membuat keputusan yang lebih kritis dan logis.

Meskipun tidak banyak citra positif dan netral, tetapi dengan skor citra negatif 43 atau 26,2% dari berita, ini menunjukkan bahwa media juga melakukan kontrol sosial terhadap kepolisian. Berbagai pelanggaran, penyalahgunaan wewenang, dan masalah internal lainnya yang memburukkan reputasi polisi dibahas dalam jenis pemberitaan negatif ini. CNNIndonesia.com hanya melaporkan satu berita negatif, sebanding dengan Kompas.com (34) dan Tirto.id (8). Hal ini

menunjukkan berbagai cara yang digunakan media untuk melakukan tugas kritis dan fokus.

Hasil analisis ini menunjukkan bagaimana tiga portal media di Indonesia yang dianalisis peneliti dengan dominan citra polisi digambarkan secara netral berkontribusi dalam membangun persepsi publik yang kompleks dan berimbang tentang citra polisi, dengan porsi keberagaman yang mencerminkan dinamika pemberitaan yang sehat dan objektif. Menurut penelitian Mikhael Yulius Cobis dan Udi Rusadi (2019) demi menjaga kredibilitas media dalam membangun opini masyarakat yang rasional dan adil tentang polisi dalam konteks demokrasi maupun transparansi publik perlu adanya ke berimbangan karena masyarakat sangat sensitif terhadap citra negatif polisi sehingga pentingnya perhatian media untuk meredam paparan berita negatif yang dapat merugikan instansi Polri sekaligus agar pihak kepolisian dapat memperhatikan kualitas kinerja anggota polisi.

1. Hasil Kategori Citra Polisi Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Kompas.com



Gambar 4.9. Hasil Kategori Citra Polisi Pada Kompas.com

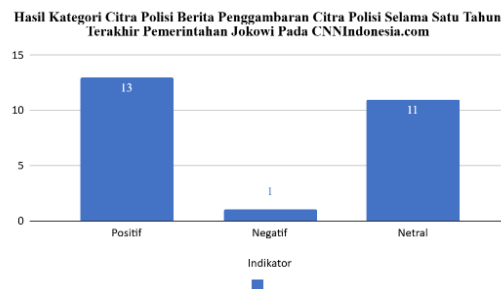
Dari temuan data peneliti pada gambar 4.29, pemberitaan tentang citra polisi di Kompas.com menunjukkan keberagaman yang cukup seimbang dengan berbagai pendekatan. Kompas.com menampilkan berita dengan citra positif 32,7%, citra negatif 30,1%, dan citra netral menempati porsi terbesar, masing-masing 37,2%. Dari komposisi ini, dapat disimpulkan bahwa situs tersebut berusaha memberikan pandangan yang luas dan seimbang tentang kepolisian. Kompas.com menampilkan sebagian besar berita netral (37,2%). Pemberitaan netral ini menunjukkan

pendekatan jurnalistik yang objektif dan faktual, yang menyampaikan berita tanpa terlalu menekankan emosi positif atau negatif. Pengemasan ini mendorong pembaca untuk memahami dan menilai informasi secara mandiri, yang membantu membangun opini publik yang lebih logis dan berimbang.

Pemberitaan positif sebesar 32,7% menunjukkan bahwa Kompas.com tidak hanya meliput aspek kontroversial atau kritik terhadap polisi, tetapi juga menyoroti berbagai upaya dan pencapaian polisi yang membangun citra yang baik. Dalam berita yang dipandang positif, peran polisi dalam menjaga ketertiban dan keamanan serta pengembangan program kreatif seperti operasi keselamatan lalu lintas dan program pembinaan kesehatan mental sering dibahas. Penyajian ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap polisi dengan menunjukkan sisi profesional dan humanisnya. Jumlah pemberitaan dengan citra negatif sebesar 30,1% menunjukkan bahwa Kompas.com secara konsisten melaksanakan fungsi kontrol sosialnya dengan meliput berita tentang masalah negatif terkait polisi seperti pelanggaran kode etik, penyalahgunaan wewenang, dan konflik dengan polisi. Persentase yang hampir sama dengan citra positif ini penting untuk memastikan bahwa pemberitaan tidak hanya propaganda atau pencitraan semata-mata tetapi juga objektif dan kritis, membiarkan masyarakat mengetahui masalah yang dihadapi institusi kepolisian.

Jumlah berita di Kompas.com yang hampir sama antara positif, negatif, dan netral menunjukkan pendekatan jurnalistik yang berimbang dan cermat dalam membangun narasi tentang polisi. Tampaknya media ini tidak ingin terlalu menekankan salah satu aspek yang dapat menyederhanakan atau mengubah persepsi publik. Sebaliknya, kehadiran ketiga kategori ini memungkinkan gambaran polisi sebagai institusi dengan berbagai keunggulan dan kelemahan. Oleh karena itu, Kompas.com memainkan peran penting dalam membangun citra kepolisian yang tidak hanya idealistis tetapi juga kritis dan pragmatis, yang menyesuaikan antara kepentingan membangun kepercayaan publik dan menjaga akuntabilitas institusi. Hal ini sangat penting untuk mendorong reformasi terus-menerus dan meningkatkan kualitas pelayanan kepolisian kepada masyarakat.

2. Hasil Kategori Citra Polisi Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada CNNIndonesia.com



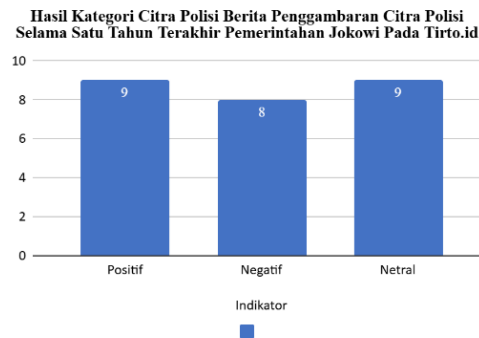
Gambar 4.10. Hasil Kategori Citra Polisi Pada CNNIndonesia.com (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Dari komposisi data pemberitaan citra polisi di CNNIndonesia.com dapat diketahui 52% berita di CNNIndonesia.com berfokus pada citra positif polisi, yang dapat diartikan sebagai fokus media yang kuat pada profesionalisme, keberhasilan, inovasi, dan kontribusi polisi dalam menjaga keamanan. Misalnya, pemberitaan positif ini termasuk laporan tentang upaya kepolisian untuk menurunkan tingkat kriminalitas atau program pembinaan yang baik. Sebaliknya, hanya 4% citra negatif muncul, menunjukkan bahwa CNNIndonesia.com hampir tidak pernah menyinggung masalah kritis atau kontroversial yang dapat membahayakan reputasi polisi. Hal ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, satu sisi menunjukkan pemberitaan yang berfokus pada stabilitas dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap kepolisian. Di sisi lain, ada kemungkinan bahwa tidak ada ruang untuk kritik kritis atau menunjukkan masalah internal kepolisian yang mungkin perlu diperhatikan.

Selain itu, 44% pemberitaan adalah netral persentase ini cukup signifikan dan menunjukkan bahwa CNNIndonesia.com juga memiliki ruang yang cukup untuk pemberitaan yang berfokus pada fakta tanpa terlalu banyak mengangkat perasaan positif atau negatif. Untuk menjaga keseimbangan dan memberikan informasi yang dapat diterima oleh semua pembaca tanpa bias, pendekatan ini penting. Dengan mempertimbangkan data ini, mengartikan CNNIndonesia.com memiliki kecenderungan untuk menggambarkan polisi dengan cara yang lebih positif dan mendukung, sambil tetap menjadi sumber berita netral yang besar. Media ini tampak berkonsentrasi pada tugas polisi sebagai organisasi profesional

yang bermanfaat bagi masyarakat dan tidak menampilkan sorotan negatif yang biasanya menampilkan masalah, kritik, atau konflik dengan polisi.

3. Hasil Kategori Citra Polisi Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Tirto.id



Gambar 4.11. Hasil Kategori Citra Polisi Pada Tirto.id (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Data diagram *pie* gambar 4.31 menunjukkan bahwa dari seluruh berita tentang citra polisi di media Tirto.id, berita dengan kategori positif mendominasi sebesar 34,6 persen. Ini menunjukkan bahwa Tirto.id memberikan banyak ruang untuk berita yang menggambarkan sisi baik polisi, seperti keberhasilan dalam tugas mereka, upaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, dan peran aktif mereka dalam menjaga ketertiban masyarakat. Pemberitaan positif ini meningkatkan kepercayaan publik terhadap polisi dan menunjukkan pekerjaan baik mereka.

Dengan porsi yang cukup besar, kategori netral memegang posisi selanjutnya, dengan 34,6%. Ini menunjukkan bahwa Tirto.id menyediakan berita faktual tanpa berlebihan nilai emosional, baik positif maupun negatif. Untuk menjaga pemberitaan objektif dan memberikan informasi yang dapat diterima secara luas tanpa bias, keseimbangan ini penting. Meskipun, citra negatif memiliki porsi terendah sebesar 30,8 persen tetapi angka ini masih cukup signifikan, menunjukkan bahwa Tirto.id juga tidak menghindari pemberitaan yang menunjukkan sisi kritis atau sorotan dari masalah, kelemahan, atau kontroversi yang dihadapi kepolisian. Pemberitaan negatif memungkinkan pengawasan masyarakat dan perbaikan institusi melalui transparansi tentang berbagai masalah.

Persentase ini menunjukkan bahwa Tirto.id menggunakan pendekatan yang cukup berimbang dalam pemberitaan tentang citra polisi, dengan fokus terutama

pada aspek positif tetapi juga netral dan negatif secara proporsional. Metode ini memungkinkan pembaca mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang polisi, termasuk prestasi dan kelebihan mereka, fakta objektif, kritik, dan masalah yang ada. Media memainkan peran penting dalam demokrasi dan pengendalian sosial, sehingga pola pemberitaan seperti ini mendorong masyarakat yang lebih kritis dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kepolisian beroperasi. Tirto.id tampaknya mempertahankan etika jurnalistik dengan menghindari dominasi sudut pandang tertentu, sehingga berita yang ditampilkan tidak hanya merupakan propaganda atau kritik semata-mata, tetapi merupakan gambaran lengkap tentang peran polisi dalam masyarakat.

4.2.3. Hasil Kategori Tema Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi

Sesuai dasar tujuan penelitian ini, ingin mengidentifikasi kategori tema berita yang terkait dengan penggambaran citra polisi selama satu tahun terakhir pemerintahan Jokowi. Tema berita ini di klasifikasikan ke dalam lima indikator sesuai Lenora & Tanai (2023), yakni Kinerja Polisi, Kompetensi Polisi, Profesionalitas, Moralitas, dan Indikator Lainnya. Analisis berita dari ketiga media daring yang dipilih sebagai sumber data yang ditetapkan peneliti.

Hasil analisis akan menunjukkan bahwa berita tentang citra polisi dapat dikelompokkan ke dalam lima kriteria utama. Indikator pertama, Kinerja Polisi mencakup laporan yang menyoroti berbagai aspek performa polisi dalam menjalankan tugas sehari-hari, seperti penegakan hukum, pengamanan demonstrasi, dan operasi polisi yang berkaitan dengan keamanan masyarakat. Indikator kedua, Kompetensi Polisi mencakup pemberitaan tentang kemampuan dan keahlian polisi dari segi teknis, pendidikan, dan pelatihan.

Indikator selanjutnya adalah Profesional dinilai dari isi berita yang memperhatikan etika, disiplin, dan perilaku polisi saat menjalankan tugasnya, seperti mengawasi tindakan dan integritas polisi yang dipromosikan oleh kebijakan dan laporan media. Kemudian, indikator moralitas melihat berita tentang prinsip kejujuran, etika, dan moralitas yang berkaitan dengan perilaku anggota polisi,

seperti pelanggaran hukum, korupsi, dan kasus-kasus yang dapat memengaruhi persepsi publik terhadap integritas institusi kepolisian. Terakhir, kategori Lainnya mencakup topik yang tidak langsung terkait dengan keempat kriteria utama, tetapi tetap memberikan gambaran umum dan kontekstual tentang citra kepolisian. Hal ini termasuk masalah kebijakan pemerintah, kolaborasi antar lembaga, dan fenomena sosial yang terkait dengan kepolisian.

Dengan menjelaskan kelima indikator ini, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik-topik yang muncul dalam pemberitaan media tentang citra polisi selama satu tahun terakhir pemerintahan Jokowi. Metode ini tidak hanya membantu memetakan topik utama pemberitaan, tetapi juga memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana media menggambarkan dan membentuk persepsi masyarakat terhadap institusi polisi dari berbagai sudut pandang.

Tabel 4.3. Hasil Kategori Tema Berita Penggambaran Citra Polisi Seluruh Media

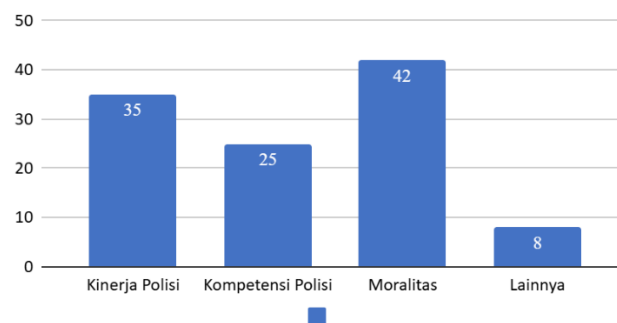
Indikator	Kompas.com	CNNIndonesia.com	Tirto.id	Jumlah	%
Kinerja Polisi	22	9	4	35	31,8
Kompetensi Polisi	22	3	0	25	22,7
Moralitas	34	2	6	42	38,2
Lainnya	5	1	2	8	7,3
Total				118	100

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Pada tabel 4.2 menggambarkan publikasi yang ditunjukkan berdasarkan kategori tema berita terdapat 118 berita ditemukan peneliti terkait penggambaran citra polisi selama satu tahun terakhir pemerintahan Jokowi. Indikator Moralitas mendominasi dengan persentase sebesar 38,2% dari keseluruhan pemberitaan. Dengan ini, mengindikasikan bahwa aspek nilai etika, kejujuran, serta isu-isu integritas dan pelanggaran moral anggota polisi menjadi perhatian utama dalam pemberitaan media. Selanjutnya, Kinerja polisi memperoleh angka 31,8% menunjukkan fokus media pada berbagai aspek kinerja polisi dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai penegak hukum dan operasional kepolisian yang berdampak keamanan masyarakat. Kemudian, indikator Kompetensi Polisi mencatat 22,7%, yang menandakan pentingnya pemberitaan tentang kapabilitas atau kemampuan teknis anggota polisi seperti pelatihan maupun pendidikan yang mereka jalani dalam meningkatkan efektivitas penugasan di lapangan.

Sedangkan, indikator Lainnya memperoleh angka terendah hanya sebesar 7,3% yang mencakup tema lain secara tidak langsung tergolong ketiga indikator utama tetapi tetap memberikan konteks tambahan terkait citra polisi, seperti isu netralitas polisi ketika pemilu, rangkap jabatan diinstitusi POLRI, dan bergabungnya anggota polisi di politik tetapi memiliki jabatan strategis.

Hasil Kategori Tema Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi



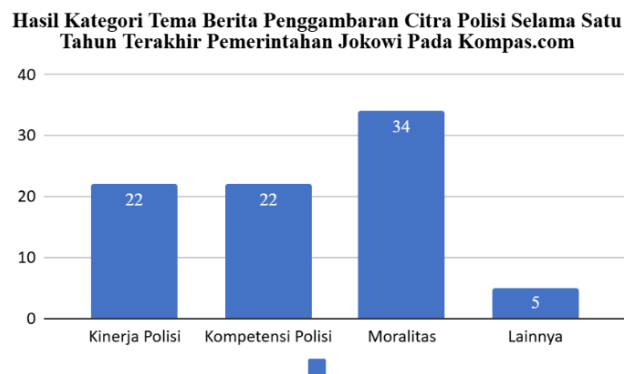
Gambar 4.12. Hasil Kategori Tema Berita (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Sebagian besar berita daring yang dianalisis memperlihatkan kecenderungan media untuk banyak berbicara tentang moralitas, merupakan komponen utama dari gambaran citra polisi. Selain itu, data peneliti menampilkan perhatian media juga tertuju pada indikator Kinerja Polisi, yang menunjukkan bagaimana dan seberapa baik polisi melakukan tugasnya untuk menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa ada perhatian yang mendalam terhadap masalah moral, integritas, dan pelanggaran moral yang terkait dengan perilaku anggota kepolisian. Sejalan dengan penelitian Regina Sherly et.al (2025) bahwa di tengah dominasi topik moralitas dalam berita, media berfungsi sebagai alat untuk menilai profesionalisme polisi dan pengaruh mereka terhadap masyarakat yang tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga mengkritik dan mengawasi etika lembaga kepolisian.

1. Hasil Kategori Tema Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Kompas.com

Analisis yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa indikator moralitas mendominasi pemberitaan di portal media daring Kompas.com selama

satu tahun terakhir sesuai data persentase gambar 4.9 di bawah ini sebesar 41%. Dalam hal ini, menunjukkan media banyak menyoroti masalah etika, integritas, dan nilai moral anggota kepolisian. Indikator Kinerja Polisi dan Kompetensi Polisi masing-masing mendapat proporsi 26,5%, mengarahkan perhatian besar media pada cara pelaksanaan tugas, profesionalisme, dan kemampuan teknis anggota kepolisian.



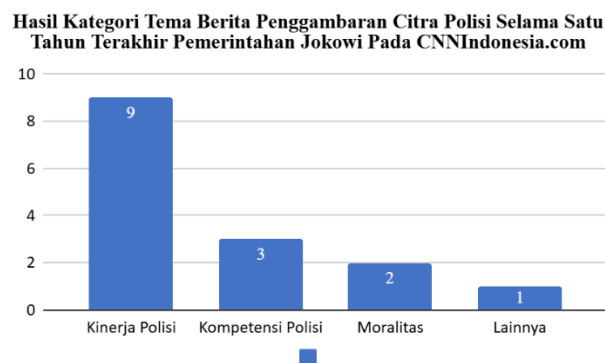
Gambar 4.13. Hasil Kategori Tema Berita Pada Kompas.com (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Peneliti memperoleh identifikasi yang berkaitan dengan pemberitaan yang ada tentang kepolisian menunjukkan kualitas berita Kompas.com karena tidak hanya berfokus pada moral dan prestasi, tetapi juga menunjukkan dinamika dan tantangan nyata yang dihadapi kepolisian. Beberapa contoh berita yang menarik perhatian adalah larangan penggunaan pelat nomor palsu yang berpotensi melibatkan tindak pidana, penjelasan polisi tentang undang-undang pencabutan SIM yang belum diterapkan, dan penggeledahan rumah perwira polisi yang dikaitkan dengan kasus pembunuhan di Subang.

Dalam pemberitaan Kompas.com yang ditemukan peneliti lebih kepada citra polisi yang mencakup kinerja, profesionalisme, dan tantangan etis dan hukum. Ini dapat dilihat dari dominasi indikator moralitas dan dukungan pemberitaan mengenai kemampuan dan kinerja polisi. Pengetahuan ini sangat penting untuk membangun persepsi publik yang realistis dan kritis terhadap institusi kepolisian dalam konteks penegakan hukum dan pelayanan publik.

2. Hasil Kategori Tema Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada CNNIndonesia.com

Setelah peneliti melakukan analisis ditemukan bahwa pada portal media daring CNNIndonesia.com dalam kategori tema beritanya lebih mengungkapkan Kinerja Polisi dengan persentase sebesar 60%. Hal ini mencerminkan fokus portal media CNNIndonesia.com dalam pemberitaannya menyajikan pelaksanaan tugas dan efektivitas kinerja polisi untuk menjaga ketertiban umum serta penegakan hukum di masyarakat. Sorotan utama dalam tampilannya isi berita lebih kepada upaya polisi dalam menindak kasus-kasus besar seperti pembongkaran kasus pornografi anak jaringan internasional dan operasi keselamatan lalu lintas serentak dimana ini menunjukkan peran aktif kepolisian untuk mengatasi masalah hukum yang berat dan keamanan dengan pendekatan profesional maupun terukur.



Gambar 4.14. Hasil Kategori Tema Berita Pada CNNIndonesia.com (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

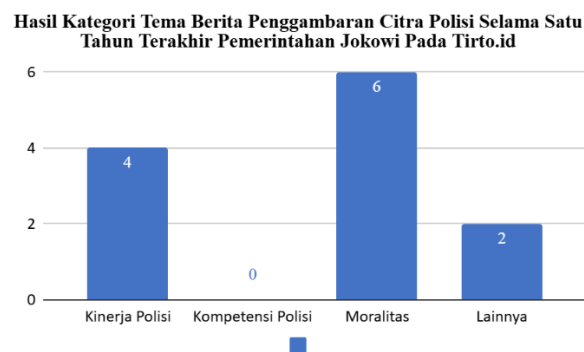
Selain indikator Kinerja Polisi, indikator Kompetensi Polisi juga mendapat perhatian, dengan proporsi 20,0%, yang menunjukkan bahwa media tidak hanya mengutamakan hasil atau hasil tugas kepolisian, tetapi juga kemampuan teknis dan kemampuan aparat dalam menjalankan tugas mereka. Indikator Moralitas juga mendapat porsi 13,3%, yang menunjukkan bahwa media memberi perhatian pada prinsip-prinsip etika dan integritas anggota kepolisian, tetapi tidak sebanyak aspek kinerja dan kompetensi. Sementara kategori lain memiliki kategori yang memiliki ukuran paling kecil.

Fokus pemberitaan pada Kinerja Polisi berdampak pada upaya mendorong transparansi dan akuntabilitas institusi kepolisian, terutama di tengah berbagai

tantangan sosial dan politik yang dihadapi. Sebagaimana dinyatakan oleh Dewi dan Santoso (2024), pemberitaan yang menekankan kinerja menunjukkan kebutuhan publik akan polisi yang responsif, mampu menjaga keamanan, dan profesional. Ini juga penting untuk menciptakan citra positif tentang polisi di kalangan masyarakat yang membutuhkan keamanan dan kepercayaan terhadap penegak hukum.

3. Hasil Kategori Tema Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Tirto.id

Hasil analisis yang didapatkan peneliti terhadap pemberitaan citra polisi pada portal media daring Tirto.id menemukan indikator Moralitas menjadi yang paling dominan dengan persentase sebesar 50%. Hal ini menampikan bahwa perhatian besar Tirto.id terhadap aspek etika, integritas, dan nilai-nilai perilaku anggota kepolisian, sama halnya yang dilakukan Kompas.com.



Gambar 4.15. Hasil Kategori Tema Berita Pada Tirto.id

Seperti ditunjukkan pada gambar 4.11. indikator Kinerja Polisi memperoleh persentase yang tidak terlampau jauh sebesar 33,3% menandakan Tirto.id tidak hanya fokus pada perilaku moral tetapi juga penerapan tugas yang dilakukan sudah sesuai dengan nilai-nilai institusi atau sumpah anggota. Hal ini berkaitan dengan temuan peneliti dalam berita terkait moralitas seperti Berita "Tirto dan Kurawal Tidak Membuat Laporan Konspirasi Pemilu" menegaskan bahwa media sosial-politik memiliki tanggung jawab moral dan etika, sementara "Daftar Pelanggaran yang Dilakukan Polisi Sepanjang 2023" secara eksplisit menekankan masalah perilaku aparat yang dapat membahayakan reputasi institusi kepolisian. Selain itu, aspek moral dan etika dalam konteks sosial yang lebih luas juga menjadi perhatian

media. Ini terlihat dalam pemberitaan seperti "Jokowi Teken UU ASN, Prajurit TNI-Polisi Bisa Isi Jabatan Sipil" dan pemberitaan seperti "Cerita Aiman Witjaksono Pilih Berpolitik " dan "Cerita Aiman Witjaksono Pilih Berpolitik " Dilaporkan ke Polisi."

Tak hanya itu, jika berdasarkan indikator Kinerja Polisi yang mencapai 33,3% juga mengungkapkan bahwa pemberitaan Tirto.id tidak hanya berfokus pada moralitas tetapi juga pada kemampuan dan pelaksanaan tugas kepolisian dalam menjaga keamanan dan menegakkan hukum. Dominasi Moralitas dan Kinerja Polisi yang signifikan ini menunjukkan bahwa Tirto.id mengupayakan pemberitaan yang menggabungkan penilaian etis dan profesionalisme polisi sekaligus menegaskan peran media sebagai pengaman.

Dengan demikian, seperti yang dinyatakan oleh Lenora & Tania (2023) terkait Moralitas bahwa berita di Tirto.id telah mengungkapkan memainkan peran penting dalam membentuk opini publik yang kritis terhadap perilaku dan kualitas aparat kepolisian serta mendorong peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan reformasi internal. Hasil analisis menunjukkan bahwa Tirto.id menggunakan topik Moralitas sebagai alat utama untuk menciptakan citra polisi yang tidak hanya profesional.

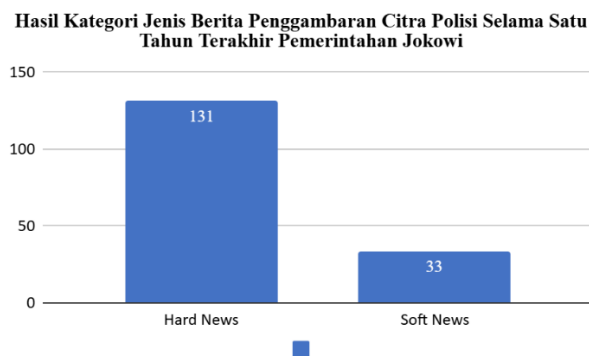
4.2.4. Hasil Kategori Jenis Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi

Dalam pemberitaan tentang gambaran citra polisi selama satu tahun pemerintahan Jokowi peneliti membagi kategori jenis berita menjadi dua indikator utama, yakni *hard news* dan *soft news*. Masing-masing jenis berita memiliki fungsi dan peran yang signifikan dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Berita *hard news*, adalah laporan yang objektif, singkat, jelas, dan padat tentang peristiwa aktual dan penting yang disajikan tanpa memasukkan pendapat jurnalis. Jenis berita ini menyajikan berita terbaru dengan fokus pada hal-hal yang menarik dan penting bagi penonton, seperti kejahatan, penegakan hukum, dan kebijakan kepolisian yang memengaruhi masyarakat. *Hard news* sangat penting untuk memberikan informasi aktual dan kredibel tentang kinerja polisi, pelanggaran yang dilakukan, dan

dinamika hukum yang terjadi sehingga masyarakat memiliki gambaran yang benar dan akurat tentang polisi.

Berbeda dengan *hard news*, *soft news* tidak terikat oleh waktu yang mendesak dan memungkinkan jurnalis untuk mempelajari latar belakang, perspektif pribadi, cerita inspiratif, dan dinamika sosial yang lebih kompleks terkait peran polisi dalam masyarakat. *Soft news* juga menekankan sisi kemanusiaan dan nilai-nilai emosi yang dekat dengan pembaca. Dalam penggambaran citra polisi, *soft news* berfungsi untuk menyeimbangkan pemberitaan keras dengan cerita-cerita yang menunjukkan sisi lain dari pekerjaan polisi, seperti kisah tentang upaya polisi dalam program sosial, keberhasilan mereka dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat, atau profil pribadi yang menunjukkan integritas dan dedikasi. Media dapat mengangkat masalah moral dan etika dengan cara yang lebih persuasif dan reflektif melalui *soft news*, memberikan pembaca pemahaman yang lebih baik tentang tantangan profesi serta sisi kemanusiaan yang sering kali terlupakan dalam pemberitaan keras.

Peneliti telah mendapatkan hasil analisis terkait jenis berita yang ditemukan pada ketiga portal media daring pada objek penelitian, yakni sebagai berikut.



Gambar 4.16. Hasil Kategori Jenis Berita Penggambaran Citra Polisi

Berdasarkan temuan data pada gambar 4.12. di atas terkait pemberitaan tentang gambaran citra polisi selama satu tahun pemerintahan Jokowi, terlihat perbedaan mencolok antara jenis berita *hard news* dan *soft news*. Menurut data yang dikumpulkan dari tiga portal media daring utama, yakni Kompas.com, dan CNNIndonesia.com, Tirto.id, jenis berita *hard news* mendominasi, mencapai 79,9% atau sebanyak 131 berita dari 164 berita, sedangkan jenis berita *soft news* hanya

20,1% atau 33 berita. Ini menunjukkan bahwa jurnalis lebih suka menyajikan berita *hard news* untuk memberikan informasi kepada masyarakat karena berita terkait polisi terutama beririsan dengan isu kontroversial dianggap penting dan menarik perhatian publik sehingga perlu disebarakan secara aktual atau cepat (Harapap, P. I., 2023).

Hal ini berkaitan berita *hard news*, yang merupakan laporan langsung serta objektif tentang peristiwa terbaru dengan bahasa yang singkat, jelas, dan padat, dengan pokok persoalan di depan dan tanpa opini, lebih banyak digunakan dalam pemberitaan tentang citra polisi. Berita *hard news* biasanya menyampaikan informasi penting, tindakan polisi yang nyata, atau peristiwa yang memiliki dampak besar. Dalam pemberitaan *hard news*, isi informasi berfokus pada kebijakan kepolisian dan kinerjanya di lapangan, dan *coveragenya* masih lebih luas karena perhatian media juga tertuju pada laporan terkini dan mendalam.

Sebaliknya, *soft news* menjadi jenis berita yang sangat kurang populer di sini. Cerita yang lebih ringan namun bernilai sosial, seperti cerita tentang polisi sebagai manusia, menumbuhkan citra positif, sisi kemanusiaan, dan isu-isu moral yang dikemas untuk narasi kepolisian kurang diminati pembaca. Proporsi *soft news* ini, hanya sebesar 20,1% saja menunjukkan kurang menariknya berita dengan narasi ini. Padahal narasi di dalamnya tidak hanya menyampaikan informasi langsung tetapi juga menyelidiki nilai-nilai sosial, latar belakang, dan kolaborasi masyarakat dengan polisi. Hal ini menjadi konsentrasi bahwa media ingin menyadarkan institusi untuk dapat menciptakan citra polisi yang lebih humanis dan mudah diterima publik, sekaligus memberikan kesempatan untuk merenungkan tindakan polisi selama pemerintahan Jokowi.

Tabel 4.4. Hasil Kategori Jenis Berita Penggambaran Citra Polisi Pada Portal Media Daring

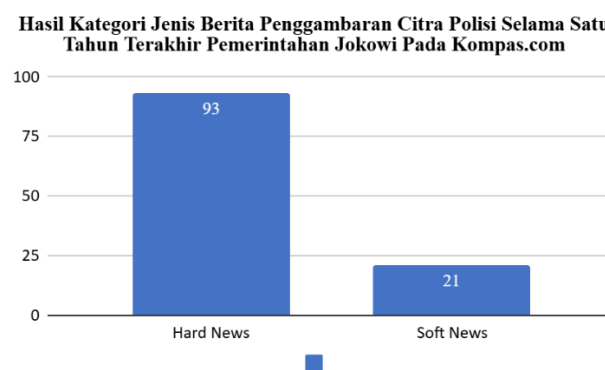
Indikator	Kompas.com	CNNIndonesia.com	Tirto.id	Jumlah	%
Hard News	93	22	16	131	79,9
Soft News	21	4	8	33	20,1
Total				164	100

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Jika dilihat menurut data per portal Kompas.com mempublikasikan lebih banyak berita *hard news* daripada *soft news* dengan 93 berita *hard news*

dibandingkan 21 berita *soft news*, menunjukkan preferensi yang lebih besar untuk berita aktual dan akurat. Sama halnya, CNNIndonesia.com dan Tirto.id lebih banyak menyiarkan berita *hard news*, dengan tulisan editorial yang lebih menekankan aspek objektivitas dan kefaktualan mendalam saat menggambarkan citra polisi. Fenomena ini terkait dengan dinamika pemberitaan yang menggambarkan keinginan audiens yang berbeda, sebagian besar membutuhkan berita yang lebih akurat dan keras untuk memahami keadaan sebenarnya. Sementara sebagian kecil pembaca menginginkan berita yang ringan dan mengandung cerita yang memberikan inspirasi, moral, dan nilai sosial.

1. Hasil Kategori Jenis Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Kompas.com



Gambar 4.17. Hasil Kategori Jenis Berita Pada Kompas.com (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

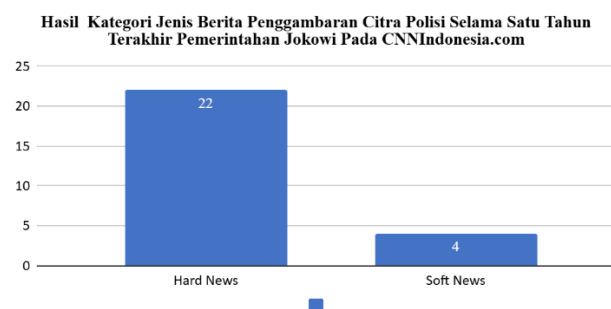
Pada gambar 4.13. di atas menggambarkan jenis pemberitaan yang dimuat Kompas.com, di mana dominasinya adalah *hard news* berjumlah 93 berita atau 81,6%, sedangkan berita *soft news* yang dimuat hanya sebesar 18,4% atau 21 berita dari jumlah 114 berita yang dipilih peneliti. Ini menunjukkan bahwa Kompas.com lebih banyak menyajikan berita yang bersifat faktual, konkret, dan langsung terkait dengan kejadian atau peristiwa aktual yang melibatkan polisi. *Hard news* ini sangat penting untuk memberikan informasi yang objektif dan terpercaya kepada publik tentang kinerja, tindakan, dan masalah yang melibatkan polisi.

Sebagai contoh, berita *hard news* Kompas.com "Lima Anggota Polisi Ditangkap Saat Pesta Sabu di Depok", yang secara langsung menyampaikan fakta dan data tentang pelanggaran yang dilakukan oknum anggotanya. Berita tersebut

berfokus pada fakta, kronologi, dan konsekuensi dari pelanggaran tersebut, serta memberikan perspektif resmi dari sumber yang dapat dipercaya. Sebaliknya, pemberitaan berita *soft news*, meskipun jumlahnya lebih kecil, berfungsi sebagai pendukung yang memberikan konteks sosial, budaya, dan kepentingan manusia yang lebih sederhana, namun tetap memengaruhi persepsi polisi. Salah satu contoh *soft news* dari Kompas.com adalah berita yang mengangkat kisah inspiratif atau peristiwa yang tidak terlalu penting dari sudut pandang urgensi berita, seperti "4 Alasan Hoegeng Disebut Polisi Jujur dan Teladan" dan dilaporkan ke polisi, yang lebih menekankan biografi sosok teladan dan proses sosial di balik peristiwa.

Kompas.com menunjukkan posisinya sebagai media yang berfokus pada pemberitaan yang faktual dan aktual, memberikan gambaran yang realistis tentang tugas dan citra polisi di mata publik. Di sisi lain, *soft news* secara proporsional memperkaya narasi pemberitaan dengan memberikan sudut pandang yang lebih luas dan manusiawi tentang kepolisian, sehingga masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi secara kering, tetapi juga mendapatkan wawasan yang lebih luas. Temuan jenis berita ini menunjukkan keseimbangan antara penyebaran informasi penting dan mendesak dengan penceritaan yang mengutamakan konteks sosial dan nilai-nilai kemanusiaan. Secara keseluruhan, ini meningkatkan kredibilitas dan keanekaragaman konten di Kompas.com.

2. Hasil Kategori Jenis Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada CNNIndonesia.com



Gambar 4.18. Hasil Kategori Jenis Berita Pada CNNIndonesia.com (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Temuan data peneliti pada gambar 4.14. menunjukkan pemberitaan CNNIndonesia.com didominasi berita *hard news* pula yang mencapai 84,6%,

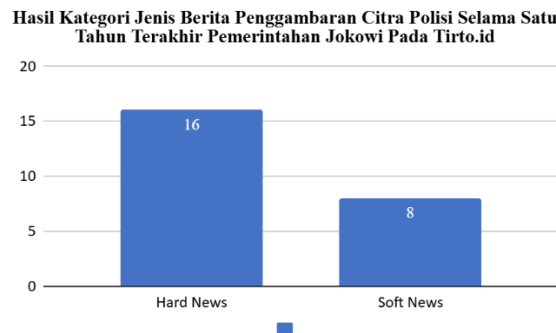
sementara *soft news* hanya 15,4% dari 26 berita yang dipilih peneliti. Hal ini mengindikasikan bahwa CNNIndonesia ingin lebih menyajikan berita yang sama dengan Kompas.com berfokus pada fakta, peristiwa aktual, dan kejadian langsung untuk menarik perhatian pembaca. Karena pemberitaan jenis ini sangat penting dalam memberikan informasi yang tajam dan terpercaya bagi masyarakat, terutama perihal konteks pengawasan terhadap institusi kepolisian dan pelaporan peristiwa yang berdampak luas.

Tercermin pada berita yang berjudul “Polisi Tangkap Remaja Sumbar Pemilik dan Pengelola Judi Online” yang memberikan informasi faktual tentang kronologi kejadian, tindakan polisi, dan pernyataan resmi dari pihak kepolisian. Berita ini menunjukkan bagaimana polisi menangani kasus kriminal, memungkinkan masyarakat mendapatkan informasi langsung dari sumber yang dapat dipercaya, dan menjaga urgensi berita.

- Sebaliknya, berita *soft news* juga sangat penting, meskipun jumlahnya lebih kecil. Dalam kebanyakan kasus, jenis berita ini berfokus pada sisi *human interest*, konteks sosial, atau cerita yang mengangkat prinsip-prinsip kemanusiaan dan interaksi sosial di sekitar institusi kepolisian. Artikel berita berjudul "Kisah Polisi Wanita Menginspirasi Anak-anak di Sekolah" di CNNIndonesia.com, misalnya, tidak menekankan pentingnya kejadian tetapi lebih menekankan elemen cerita dan inspirasi. *Soft news* seperti ini membangun citra polisi yang lebih humanis dan mendekatkan polisi dengan masyarakat secara emosional.

Menurut analisis pemberitaan yang dilakukan peneliti terkait CNNIndonesia.com, dominasi *hard news* dalam konten ini sangat relevan dengan keinginan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang cepat, akurat, dan faktual tentang berbagai kasus dan masalah yang berkaitan dengan kepolisian. Selain itu, konten *soft news* juga memperkaya narasi dengan menawarkan perspektif yang lebih luas dan emosional, sehingga citra polisi tidak hanya dipandang sebagai kekuatan hukum yang tegas tetapi juga sebagai sekutu yang ramah. Penggunaan variasi ini menunjukkan keseimbangan dalam strategi pemberitaan CNNIndonesia.com untuk menyediakan audiensnya dengan berita yang lengkap dan mendalam.

3. Hasil Kategori Jenis Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Tirto.id



Gambar 4.19. Hasil Kategori Jenis Berita Pada Tirto.id (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Berdasarkan data temuan yang ditampilkan pada gambar 4.15 di atas, berita *hard news* pada Tirto.id juga lebih mendominasi berjumlah 66,7%, untuk *soft news* hanya sekitar 33,3%. Dalam laporannya, Tirto.id berkomitmen untuk memberikan laporan yang tajam dan mendalam tentang dinamika kepolisian di lapangan sambil mempertahankan kredibilitas melalui penyajian informasi yang faktual dan langsung dari peristiwa dengan mengedepankan sisi objektif dan kronologis.

Pemberitaan yang mengangkat topik seperti dalam artikel berjudul "Polisi Dinilai Langgar SOP saat Tangani Demo Revisi UU Pilkada" adalah salah satu contoh nyata dari jenis berita *hard news* ini. Berita tersebut menghindari spekulasi atau asumsi yang dapat menyesatkan pembaca dengan penjelasan fakta-fakta dan sikap resmi pihak terkait. Metode ini menunjukkan betapa pentingnya keterbukaan dan keakuratan informasi dalam pemberitaan yang langsung berkaitan dengan kepolisian dan masalah masyarakat yang sensitif.

Selain mengedepankan berita *hard news*, Tirto.id menampilkan berita *soft news* dengan gaya informatif yang berbeda seperti pada judul "Tata Cara Verifikasi Offline Rekrutmen Polri 2024" mengandalkan narasi yang mencerminkan upaya Polri menjalin hubungan dengan kaum perempuan terutama yang memiliki minat untuk menjadi seorang polwan. Tidak hanya sekedar menyampaikan tahapan teknis verifikasi, editor Tirto.id secara halus menampilkan dimensi sosial dari proses rekrutmen ini dengan bagaimana pelayanan petugas kepada calon peserta melalui pendekatan yang ramah dan humanis. Pendekatan ini menandai pergeseran citra kepolisian dari lembaga yang kaku menjadi institusi yang lebih terbuka, adaptif,

dan peduli terhadap kenyamanan publik. Dalam konteks ini, berita *soft news* tidak hadir sebagai pelengkap, tetapi juga jembatan memperkuat narasi kemitraan Polri dan masyarakat.

4.2.5. Hasil Kategori Nilai Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi

Analisis yang dilakukan terhadap kategori nilai berita penggambaran citra polisi selama satu tahun pemerintah Jokowi di tiga portal media daring pilihan peneliti sesuai objek penelitian, meliputi Kompas.com, CNNIndonesia.com, dan Tirto.id. Menunjukkan bagaimana masing-masing media memenuhi standar nilai berita yang layak dipublikasikan kepada masyarakat. Proses penilaian ini sangat penting karena melibatkan indikator seperti *magnitude*, *significance*, *conflict*, *timeliness*, *proximity*, *human interest*, dan *oddity*. Semua indikator ini berkontribusi pada kualitas kedalaman informasi yang disampaikan kepada publik.

Tabel 4.5. Hasil Kategori Nilai Berita Penggambaran Citra Polisi

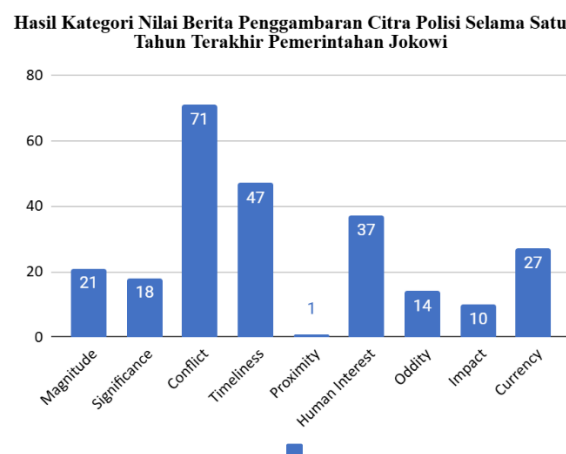
Indikator	Kompas.com	CNNIndonesia.com	Tirto.id	Jumlah	%
Magnitude	11	4	6	21	8,5
Significance	14	2	2	18	7,3
Conflict	56	8	7	71	28,9
Timeliness	27	12	8	47	19,1
Proximity	1	0	0	1	1
Human Interest	27	6	4	37	15
Oddity	12	2	0	14	5,7
Impact	9	1	0	10	4,1
Currency	24	2	1	27	11
Total				246	100

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Data tabel 4.4. menunjukkan bahwa indikator *conflict* menjadi paling tertinggi dengan proporsi sebesar 28,9%. Ini menunjukkan bahwa fokus utama media adalah berita yang mengandung elemen *conflict*, seperti perselisihan, kontroversi, atau ketegangan dalam institusi kepolisian maupun antara polisi dan masyarakat. Indikator *conflict* ini sangat menarik bagi pembaca karena intensitas dan relevansinya dengan dinamika sosial yang aktual. Selanjutnya adalah *timeliness* sebesar 19,1%, yang menunjukkan betapa pentingnya pemberitaan yang tepat

waktu. Media berita daring secara aktif membicarakan masalah yang baru saja terjadi, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang akurat tentang hal-hal terkini dalam dunia kepolisian.

Selanjutnya, 15% dari berita mengandung *human interest* mengungkapkan bahwa kisah inspiratif, interaksi polisi dengan masyarakat, dan berita yang mengangkat sisi kemanusiaan juga menjadi komponen penting dari pemberitaan. Ini menunjukkan bahwa media berusaha untuk membawa suasana emosional dan kedalaman narasi yang dapat mempererat hubungan antara polisi dan publik selain melaporkan fakta sederhana. *Magnitude* dengan 8,5% persen menunjukkan bahwa berita berskala besar atau berdampak luas tetap menjadi perhatian, meskipun tidak sebesar nilai-nilai lainnya. Di sisi lain, indikator *currency* dengan 11% menunjukkan kecenderungan media untuk menyiarkan berita yang sedang dibicarakan dan relevan secara temporal.



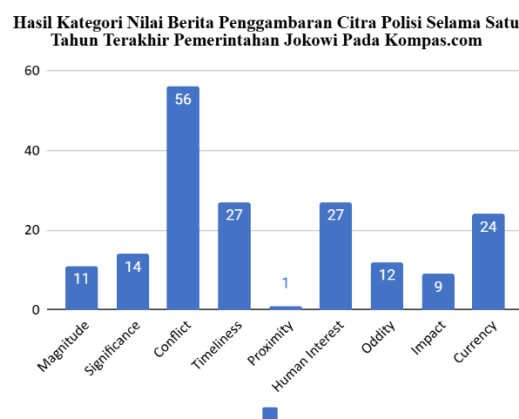
Gambar 4.20. Hasil Kategori Nilai Berita Penggambaran Citra Polisi (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Indikator – indikator tambahan termasuk *oddity* sebesar 5,7% yang menampilkan kejadian yang tidak biasa, *significance* berjumlah 7,3% di mana berita menekankan pentingnya informasi yang perlu di *highlight* paling utama. Indikator *proximity* sebanyak 1% berkaitan kedekatan geografis atau budaya dengan audiens, dan *impact* sebesar 4,1% dengan berita yang berdampak langsung kepada masyarakat. Dari data ini, terlihat bahwa *proximity* dan *impact* yang rendah dapat dianggap sebagai indikasi bahwa media menggunakan berbagai cara untuk menyeimbangkan konten berita mereka.

Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi bahwa, meskipun media daring memprioritaskan *conflict* dan *timeliness*, mereka juga mengabaikan *human interest* maupun *currency*. Metode ini dianggap sebagai upaya untuk memberikan informasi yang menarik sekaligus bermakna, yang dapat memenuhi kebutuhan audiens akan berita yang informatif, aktual, dan menyentuh aspek sosial kemanusiaan terkait institusi kepolisian. Hal ini selaras dibuktikan pula pada penelitian Furqon (2022) bahwa walaupun media tetap mengedepankan nilai berita *timeliness* dan *conflict* tetapi juga terus memperhatikan sisi *human interest* maupun *currency* agar dapat terus meningkatkan kualitas pemberitaan mereka dengan memahami berbagai nilai berita, sehingga publikasi mereka tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga memberikan wawasan mendalam dan manfaat bagi masyarakat luas.

1. Hasil Kategori Nilai Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Kompas.com

Peneliti melakukan analisis kategori nilai berita di Kompas.com untuk mengetahui sejauh mana berita yang disiarkan telah memenuhi standar nilai berita yang relevan dan berdampak pada masyarakat dalam menunjukkan citra polisi.



Gambar 4.21. Hasil Kategori Nilai Berita Pada Kompas.com (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Menurut temuan data yang dikumpulkan dari tabel dan diagram lingkaran yang ditunjukkan pada gambar 4.17. indikator *conflict* menduduki persentase yang signifikan dari pemberitaan Kompas.com, dengan 30,9%. Dalam berita yang

berjudul “Aiman Ungkap Oknum Polisi Tak Netral” menimbulkan kontroversi karena menyoroti masalah ketidaknetralan oknum polisi, yang menimbulkan ketegangan dan ketidaksepakatan di kalangan masyarakat terhadap polisi. Ini menunjukkan bahwa pemberitaan Kompas.com sebagian besar berkonsentrasi pada masalah yang mengandung elemen konflik, ketegangan, dan kontroversi yang melibatkan hubungan masyarakat dan institusi kepolisian. Kemasan ini dianggap penting untuk menarik perhatian pembaca dan memberikan gambaran yang terus berubah tentang interaksi sosial dan masalah yang terjadi di industri.

Selain itu, bagian yang tinggi juga *timeliness* sebesar 14,9%, menunjukkan bahwa Kompas.com sangat memperhatikan kecepatan dan ketepatan waktu saat menyajikan berita terkini. Tergambarkan pada berita berjudul “Polisi: Ada 26 Laporan ke Rocy Gerung, Beberapa di Antaranya Dicabut” di mana merepresentasikan perkembangan terbaru dalam laporan yang diterima dan menunjukkan nilai ketepatan waktu. Selain itu, ukurannya menunjukkan jumlah laporan yang signifikan, yang menunjukkan bahwa informasi ini penting dan berdampak luas bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang mengikuti perkembangan kasus tersebut.

Selain itu, *human interest* mencapai 14,9%, mengungkapkan media tidak hanya mengutamakan fakta yang intinya tetapi juga mengangkat cerita-cerita yang menyentuh sisi kemanusiaan, yang dapat meningkatkan dimensi emosional dan meningkatkan hubungan antara polisi dan masyarakat. Pada judul berita “Satu Polisi Hadapi Ratusan Pelanggaran Lalu Lintas di Persimpangan Mambo” menampilkan kuatnya dari berita ini berasal penekanan utamanya pada aspek kemanusiaan. Pembaca diajak untuk menyelami cerita seorang polisi yang menghadapi tantangan dalam tugasnya. Ini menambah dimensi emosional dan meningkatkan empati pembaca dan ikatan antara sosok yang diceritakan dan pembaca sendiri.

Namun, indikator *currency* terkait dengan aktualitas berita saat ini mencapai 13,3% menampilkan keberhasilan Kompas.com dalam memilih topik yang sedang dibicarakan dan relevan. Seperti berita “Mutasi Polisi, Polisi yang Terseret Kasus Sambo” ini menunjukkan relevansi berita saat ini, di mana berita tentang mutasi

polisi terkait kasus Sambo adalah masalah sedang menjadi perhatian publik luas yang sangat dihargai karena aktual dan sensitif.

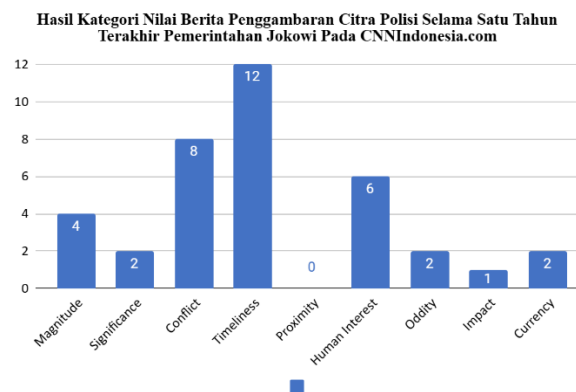
Sebaliknya, *magnitude* dengan angka 6,1% di mana berita “Polisi Klaim Tuntaskan 31.415 Kasus Narkoba Sepanjang 2023” indikator ini jelas diwakili oleh skala besar dari jumlah kasus yang diungkap. Berita ini menegaskan pentingnya pencapaian polisi dalam penanggulangan narkoba, memberikan dampak informasi yang signifikan bagi masyarakat, dan menunjukkan seberapa efektif kerja polisi. Indikator *significance* sebesar 7,7% mengungkapkan berita besar dengan dampak luas dan pentingnya informasi masih diakomodasi, meskipun porsinya relatif lebih kecil dibandingkan dengan indikator lain. Dengan berita “Polisi Buka Rekrutmen untuk Penyandang Disabilitas” yakni inisiatif membawa nilai *significance* karena menunjukkan kemajuan sosial dan inklusivitas dalam institusi kepolisian, yang tidak hanya penting tetapi juga berdampak positif bagi kelompok masyarakat penyandang disabilitas, sebuah langkah penting dalam konteks keberagaman dan keadilan sosial. Indikator *oddity* berjumlah 6,6%, salah satu contohnya pada judul “Lima Anggota Polisi Ditangkap Saat Pesta Sabu di Depok” ini memiliki nilai *oddity*, atau menarik perhatian karena situasinya tidak biasa dan mengejutkan, serta keterlibatan aparat polisi sendiri dalam aktivitas ilegal. Karakteristik ini membuat berita mudah diingat dan menjadi topik diskusi publik. Angka nilai berita *impact* sebesar 6,1% menampilkan peristiwa unik dan dampaknya langsung terhadap masyarakat juga menjadi bagian dari berita meskipun tidak dominan. Contohnya judul berita “Polri: Perpustakaan Uang 3 Situs Judi Online dengan 18 Tersangka Capai Rp 1 Triliun” ini menunjukkan dampak langsung yang signifikan terhadap masyarakat, menunjukkan seriusnya upaya pemberantasan perjudian online dengan jumlah tersangka dan uang yang besar. Nilai dampak sangat dominan karena menunjukkan bagaimana situasi ini berdampak pada keamanan dan ketertiban sosial.

Terakhir, hasil dari *proximity* yang hanya berjumlah 0,6% misalnya pada berita “Tak Hanya Jaga Pos Pantau, Polisi Patroli Jalan Kaki untuk Cegah Tawuran di Manggarai” dengan mengutamakan lokasi geografis dan hubungan polisi dengan komunitas lokal, berita ini memunculkan nilai *proximity*. Pendekatan yang lebih spesifik dan kontekstual ini menambah kedalaman pemberitaan yang mengangkat

peran polisi secara langsung di lingkungan sekitar. Dengan demikian, menunjukkan bahwa Kompas.com lebih memprioritaskan berita yang mengedepankan nilai *conflict* dan *timeliness* penayangan daripada berita yang berkaitan geografis atau budaya audiens lokal, sedangkan fokus mereka pada masalah nasional atau berdampak luas.

2. Hasil Kategori Nilai Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada CNNIndonesia.com

Peneliti melakukan analisis nilai berita di CNNIndonesia.com untuk menentukan apakah berita yang disiarkan telah memenuhi persyaratan yang layak dan relevan bagi masyarakat. Selain itu, tujuan analisis ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana CNNIndonesia.com berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang berdampak dan informatif tentang masalah lingkungan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fokus dan metode yang digunakan CNNIndonesia.com untuk menyampaikan berita, terutama sebagai media yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat.



Gambar 4.22. Hasil Kategori Nilai Pada CNNIndonesia.com (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

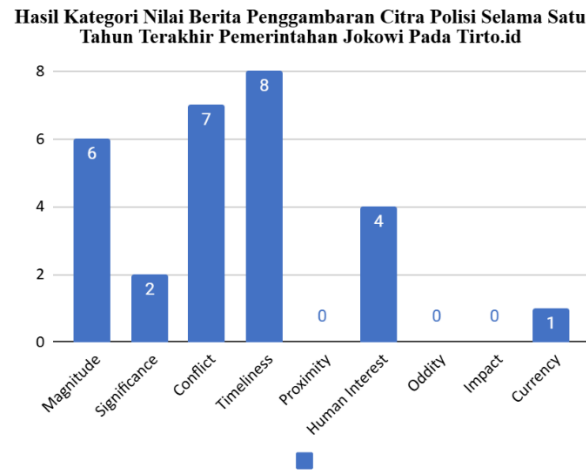
Menurut data yang dikumpulkan peneliti gambar 4.18 di atas, CNNIndonesia.com mengenai kategori nilai berita yang berkaitan dengan gambaran citra polisi, nilai *timeliness* mendominasi dengan 32,4% ter-gambarkan pada berita “Polisi Tak Larang Warga Mudik Pakai Sepeda Motor Tahun Ini” menonjolkan relevansi waktu karena memberikan informasi terbaru dan berkaitan menjelang masa mudik, yang sangat penting bagi jutaan orang. Selanjutnya, nilai

conflict mencapai 21,6% ditampilkan pada berita “Polisi Tangkap Ojol Kurir 10 Ribu Ekstasi Jaringan Thailand” termasuk dalam nilai *conflict* hukum dan jaringan kriminal lintas negara yang merupakan masalah penting bagi negara dan masyarakat umum. Sementara, indikator *human interest* 16,2% seperti berita “Polisi Usut Salon Tempat ASN Meninggal Usai Suntik Payudara” karena menceritakan kisah nyata yang menyentuh publik dan menimbulkan empati bagi korban maupun keluarga mereka. Ini menunjukkan bahwa CNNIndonesia.com fokus pada berita terkini dan konflik, yang sangat relevan dengan perubahan sosial dan politik. Selain itu, perhatian yang cukup besar juga diberikan pada berita dengan nilai *human interest* yang mampu menyentuh perasaan pembaca dan membuat orang lebih sadar akan masalah kehumasan polisi.

Nilai berita *magnitude* sebesar 10,8% yang salah satu contohnya pada berita “Polri: Ada 2,3 Juta Penjudi Online, Kalau Ditangkap Semua Penjara Penuh”, yang memperlihatkan besarnya skala permasalahan judi online di Indonesia, sehingga menjadi sorotan nasional. Selanjutnya, untuk nilai berita *impact* yang mendapat temuan 4,1% dengan adanya berita seperti “Polisi Bongkar Kasus Pornografi Anak Jaringan Internasional” menunjukkan nilainya karena berdampak besar pada keamanan anak dan masyarakat secara keseluruhan. Pada nilai berita *oddity* sebesar 2,7% di berita “Daftar Harta Kekayaan 4 Jenderal Polisi Capim KPK” menampilkan fakta unik yang membuat perhatian publik semakin mempertanyakan bagaimana penilaian terhadap calon pimpinan KPK yang berunsur dari jabatan kepolisian.

Dengan demikian, walaupun terdapat nilai berita yang persentasenya lebih rendah tetapi mengindikasikan keberagaman pemberitaan namun dengan intensitas yang berbeda – beda. Artinya, CNNIndonesia.com menyebarkan berita dengan pendekatan informasi yang memastikan tidak hanya aktual dan faktual, tetapi juga memiliki relevansi emosional dan sosial, yang sangat penting untuk membangun pemahaman masyarakat tentang peran dan citra politik.

3. Hasil Kategori Nilai Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Tirto.id



Gambar 4.23. Hasil Kategori Nilai Berita Pada Tirto.id (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Berdasarkan temuan data peneliti gambar 4.19. mengenai pemberitaan penggambaran citra polisi selama satu tahun terakhir pemerintahan Jokowi dari Tirto.id terlihat dominasi paling besar pada nilai berita *timeliness* sebesar 28,6% seperti berita “Polisi Jawab Kabar Tangkap Pejabat Komdigi: Masih Pemeriksaan” dengan isi informasi yang aktual terkait perkembangan kasus yang tengah ramai diperbincangkan. Diikuti oleh *conflict* sebesar 25% menjadi bagian penting dari berita karena menggambarkan konflik, ketegangan, atau kontroversi yang sedang berlangsung di masyarakat. Pembaca menjadi tertarik dan kritis karena nilai ini menarik. Nilai *conflict* ini digambarkan dengan berita "Polisi Dinilai Langgar SOP saat Tangani Demo Revisi UU Pilkada" di mana perselisihan antara aparat dan pengunjuk rasa menyebabkan perdebatan yang mendalam tentang cara melakukan demonstrasi dan hak mereka. Pendekatan ini tidak hanya menyampaikan fakta, tapi juga menangkap kerumitan sosial-politik yang mengiringinya, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan isu tata kelola dan keadilan dalam tindakan polisi.

Selanjutnya, nilai *magnitude* dengan angka 21,4% berkaitan tingkat signifikansi atau luasnya masalah yang dilaporkan. Kejadian yang memiliki dampak luas atau signifikan pada masyarakat biasanya menjadi subjek berita dengan nilai signifikan. Dalam hal ini, artikel "Menyoal Anggaran Jumbo Polri di

Tengah Krisis Profesionalitas" menjelaskan bagaimana masalah anggaran yang signifikan dapat menjadi perhatian publik utama di tengah masalah transparansi dan kinerja institusi. Menurut analisis relevan, Tirto.id memiliki kemampuan untuk menampilkan masalah struktural yang memerlukan perhatian khusus dari pembaca dan pemerhati kebijakan.

Kemudian, *human interest* agar pembaca merasa terhubung secara emosional dengan peristiwa atau orang yang terkait dengan menampilkan aspek kemanusiaan, emosi, dan aspek pribadi dalam berita mendapatkan jumlah 14,3%. Narasi dalam berita "Polisi Bunuh Diri: Pembinaan Kesehatan Mental Harus Dipenuhi" mengangkat sisi humanis polisi. Informasi ini mengeksplorasi masalah kesehatan mental yang selama ini cenderung tidak terlihat. Ini memungkinkan orang untuk merasa seperti mereka dan memahami dengan lebih baik tekanan yang dihadapi oleh orang-orang yang bekerja di aparat. Metode ini sangat penting untuk mengimbangi konflik dan kekuatan berita sehingga laporan tidak hanya memfokuskan pada aspek institusi tetapi juga pada individu yang terkena dampak.

Dari sisi nilai *currency* menunjukkan relevansi dan konsistensi masalah yang sedang populer atau diminati memperoleh angka 7,1%. Contoh berita "Cerita Aiman Witjaksono Pilih Berpolitik & Dilaporkan ke Polisi" jelas menunjukkan bahwa masalah politik dan hukum dapat menjadi perhatian publik yang paling penting. Tirto.id meningkatkan relevansi dan intensitas perhatian pembaca dengan berfokus pada masalah yang sedang dibahas di ruang publik.

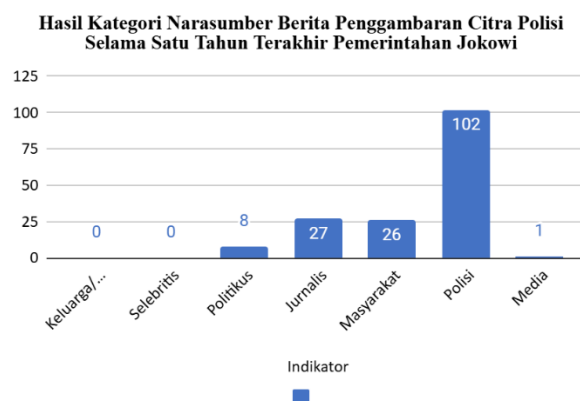
Sedangkan, nilai *significance* mengacu pada seberapa penting berita dari sudut pandang kebijakan dan dampak berita tersebut pada masyarakat, politik, atau institusi terdapat 3,6% berita. Nilai-nilai ini ditunjukkan dalam berita "Jokowi Teken UU ASN, Prajurit TNI-Polisi Bisa Isi Jabatan Sipil", yang mengangkat kebijakan pemerintah yang memiliki dampak luas pada struktur dan birokrasi pemerintahan. Meskipun persentasenya kecil, nilai ini penting secara strategis karena menyentuh perubahan penting yang memiliki dampak signifikan pada struktur dan tata kelola organisasi nasional.

Penggambaran citra polisi di Tirto.id menunjukkan strategi yang sangat terencana maupun berimbang karena media memprioritaskan *update* cepat dan

ketepatan waktu (*timeliness*), ulasan konflik yang kompleks dan kontroversial (*conflict*), dan penekanan pada masalah besar yang signifikan.

4.2.6. Hasil Kategori Narasumber Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi

Studi ini mengenai pemberitaan tentang citra polisi di tiga portal media daring terkemuka: Kompas.com, CNNIndonesia.com, dan Tirto.id. Memperoleh hasil penelitian menunjukkan pola penyebaran narasumber yang cukup berbeda, sesuai dengan ciri khas masing-masing media. Dalam konteks ini, narasumber adalah sumber informasi utama bagi jurnalis; informasi ini biasanya diperoleh melalui wawancara, yang menentukan kredibilitas berita. Memahami pola narasumber sangat penting karena memengaruhi bagaimana citra polisi digambarkan dan ditampilkan kepada publik.



Gambar 4.24. Hasil Kategori Narasumber Berita Penggambaran Citra Polisi (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Narasumber dari pihak kepolisian adalah kelompok narasumber yang paling dominan, sebesar 62,2% dari 164 berita, karena dapat memberikan perspektif resmi, kebijakan, dan respons institusional terhadap masalah yang dibahas. Polisi memiliki kontrol narasi yang kuat atas persepsi publik melalui media, seperti yang ditunjukkan oleh sumber utamanya. Jurnalis menduduki posisi kedua dengan persentase 16,5%, berbeda dengan dominasi narasumber polisi. Posisi mereka sebagai narasumber menarik karena mereka dapat memberikan konteks, analisis, atau bahkan pendapat profesional untuk mengiringi pemberitaan, aspek ini berguna

juga agar membuat berita lebih tajam dan berimbang sehingga menjadi filter tambahan bagi isi berita. Selanjutnya, 15,9% anggota masyarakat adalah narasumber yang memberikan perspektif sosial dan pemahaman tentang hubungan antara polisi dan masyarakat. Ini meningkatkan kualitas pemberitaan dengan kenyataan di lapangan.

Meskipun persentasenya relatif kecil, yaitu 4,9%, narasumber dari kalangan politisi tetap memberikan warna tambahan, terutama dalam hal kritik kebijakan, pengawasan legislatif, dan polemik sosial terhadap institusi kepolisian. Di sisi lain, narasumber dari media sendiri atau keluarga atau kerabat polisi tidak ditemukan memberikan informasi dalam pemberitaan. Sebaliknya, politisi berfungsi sebagai sumber kontrol sosial dan regulasi dalam pemberitaan.

Tabel 4.6. Hasil Kategori Narasumber Berita Penggambaran Citra Polisi

Indikator	Kompas.com	CNNIndonesia.com	Tirto.id	Jumlah	%
Keluarga/Kerabat	0	0	0	0	0
Selebritis	0	0	0	0	0
Politikus	5	2	1	8	4,9
Jurnalis	20	0	7	27	16,5
Masyarakat	21	1	4	26	15,9
Polisi	67	23	12	102	62,2
Media	1	0	0	1	0,6
Total				164	100

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

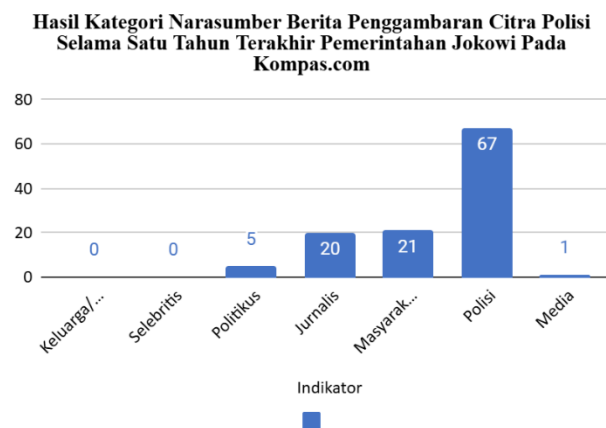
Berdasarkan hasil analisis per media, terlihat bahwa narasumber terbanyak di Kompas.com berasal dari kalangan polisi sebanyak 67 berita. Ini menunjukkan bahwa Kompas.com lebih banyak menggunakan suara resmi kepolisian dalam beritanya. Selain itu, masyarakat dan jurnalis juga berfungsi sebagai sumber informasi yang sangat aktif, mereka memberikan konteks dan sudut pandang yang melengkapi pemberitaan sehingga mereka tidak hanya menyokong satu sisi. Meskipun Kompas.com terus menggunakan sumber polisi untuk mendukung institusi, mereka tampaknya mempertahankan keseimbangan antara suara publik dan sumber resmi.

Sama halnya, CNNIndonesia.com memiliki pola yang tajam karena banyaknya narasumber berasal dari kepolisian. Di sini, hanya 1 narasumber masyarakat, yang menunjukkan bahwa pemberitaan di CNNIndonesia.com lebih

berfokus pada narasi resmi dan sudut pandang pihak kepolisian. Media seperti ini biasanya mengutamakan narasi resmi polisi dan peliputan yang imbang melalui kehadiran politisi sebagai narasumber tambahan.

Di antara ketiganya, media Tirto.id menunjukkan pola distribusi narasumber yang paling plural. Narasumber polisi masih paling banyak, tetapi narasumber masyarakat dan jurnalis juga cukup signifikan. Dengan menggunakan pola ini, Tirto.id dapat menerima berbagai sudut pandang dalam membangun narasi beritanya. Komposisi narasumber yang beragam ini memungkinkan Tirto.id menyajikan berita tentang interaksi sosial antara polisi dan masyarakat dengan cara yang lebih inklusif dan berpikir kritis. Data analisis peneliti diperkuat bahwasanya pemilihan narasumber lebih besar dari pihak kepolisian karena media ingin mendapatkan keterangan otoritatif, resmi, dan kredibel terkait peristiwa keterlibatan anggota institusi Polri sebagai pihak yang paling memahami isu (Mauliashari, M. R. et.al, 2022).

1. Hasil Kategori Narasumber Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Kompas.com



Gambar 4.25. Hasil Kategori Narasumber Berita Pada Kompas.com (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Dengan menggunakan data dari gambar 4.21. yang menunjukkan bagaimana kategori narasumber berita didistribusikan di Kompas.com, terdapat beberapa hasil menarik yang dapat dipelajari secara mendalam. Karena Kompas.com cenderung mengandalkan narasumber resmi dan langsung dari institusi kepolisian sebagai sumber informasi utama di mana komposisi narasumber

yang menggambarkan citra kepolisian pada portal media ini menunjukkan dominasi narasumber dari kalangan polisi sendiri dengan persentase sebesar 58,8%.

Selain dominasi narasumber polisi, narasumber jurnalis juga sangat penting, dengan kontribusi sebesar 17,5%. Jurnalis menjadi narasumber memberi pemberitaan dimensi tambahan karena mereka tidak hanya menyampaikan fakta tetapi juga memberikan analisis dan pendapat profesional. Karena mereka memiliki banyak waktu untuk melakukan investigasi dan evaluasi tentang masalah, mereka juga memberikan konteks dan interpretasi yang memperkaya penjelasan isi berita.

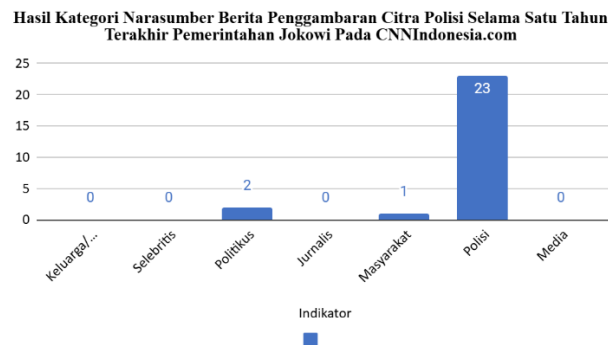
Selain itu, narasumber masyarakat menempati 18,4 % dari pemberitaan Kompas.com, menunjukkan bahwa meskipun tidak sebanyak narasumber polisi, suara dari kalangan masyarakat yang menjadi subjek atau korban masalah yang berkaitan dengan kepolisian tetap relevan. Narasumber masyarakat ini menambah kedalaman dan keseimbangan karena mereka memberikan perspektif pengalaman langsung tentang interaksi sosial tentang bagaimana aktivitas kepolisian di lapangan memengaruhinya. Namun, keterlibatan narasumber dari media dan politisi sangat kecil hanya sekitar 5,3% dan 0% dibandingkan dengan data gambar lain, yang menunjukkan partisipasi politisi yang sedikit. Ini menunjukkan bahwa Kompas.com lebih berkonsentrasi pada legitimasi suara kepolisian dan kredibilitas jurnalis daripada mengangkat suara politik atau media lain sebagai sumber utama berita terkait citra polisi.

Ada beberapa contoh berita dari Kompas.com yang menggunakan narasumber polisi sebagai sumber informasi untuk memberikan gambaran lebih jelas. Misalnya, pernyataan resmi dari pejabat kepolisian biasanya menjadi sumber utama untuk menjelaskan proses penyelidikan dan hasilnya saat berita tentang pengungkapan kasus kriminal oleh polisi disiarkan. Pemberitaan tentang kebijakan internal atau pelatihan kesehatan mental bagi anggota kepolisian adalah contoh lain di mana sumber langsung dari kepolisian memberikan penjelasan langsung tentang tindakan yang diambil untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan anggota.

Secara keseluruhan, pola narasumber berita di Kompas.com menunjukkan bahwa media mengoptimalkan suara polisi sebagai sumber utama yang kredibel dalam membentuk citra kepolisian kepada publik, namun tetap melibatkan unsur masyarakat maupun jurnalis untuk menambah dimensi analitis serta pengalaman

nyata. Strategi ini membantu menciptakan pemberitaan yang kuat dari segi institusional dan tetap responsif terhadap aspirasi publik, meskipun narasumber dari kalangan politisi dan media tidak dilakukan secara konsisten.

2. Hasil Kategori Narasumber Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada CNNIndonesia.com



Gambar 4.26. Hasil Kategori Narasumber Berita Pada CNNIndonesia.com (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Menurut hasil dari analisis data yang dilakukan terhadap distribusi narasumber berita di CNNIndonesia.com, jelas bahwa sebagian besar narasumber berasal dari pihak kepolisian, menyumbang 88,5% dari total narasumber, yang menunjukkan bahwa CNNIndonesia.com secara signifikan bergantung pada pernyataan resmi dari pihak kepolisian sebagai sumber utama juga sama halnya Kompas.com untuk pemberitaan yang menggambarkan citra kepolisian.

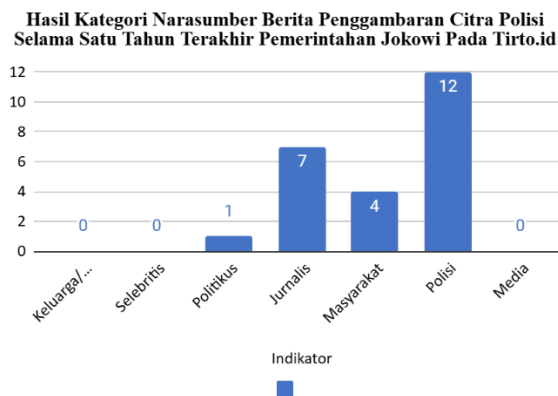
Persentase narasumber politisi sebesar 7,7%, lebih tinggi dari persentase narasumber masyarakat sebesar 3,8%, menunjukkan bahwa CNNIndonesia.com masih menempatkan ruang bagi narasumber politisi untuk menyuarakan pendapat mereka tentang pemberitaan tentang kepolisian. Keterlibatan politisi sebagai narasumber dapat memberikan dimensi kebijakan atau perspektif politik terhadap isu-isu kepolisian, memberikan konteks yang lebih luas tentang regulasi, kritik, dan dukungan politik terhadap korps polisi.

CNNIndonesia.com mungkin tidak mewakili sepenuhnya pengalaman langsung masyarakat dalam pemberitaan yang berkaitan dengan kepolisian karena banyak narasumber dari institusi formal daripada warga sipil atau korban yang terkait dengan masalah kepolisian. Ini disebabkan oleh fakta bahwa jumlah narasumber masyarakat yang lebih kecil menunjukkan bahwa suara warga sipil atau

korban yang terkait dengan masalah kepolisian kurang mendapat perhatian yang signifikan di CNNIndonesia.com.

Sebagai contoh, berita di CNNIndonesia.com yang mengandalkan narasumber polisi sering mengandung keterangan resmi dari pejabat atau anggota polisi tentang penyelidikan kasus kriminal, kebijakan internal polisi, atau upaya untuk meningkatkan profesionalisme anggota. Misalnya, berita tentang pengungkapan kasus korupsi atau penindakan pelanggaran hukum sering mengandalkan narasumber dari pihak kepolisian yang memberikan kejelasan dan kronologi resmi dari kasus tersebut. Narasumber polisi berfungsi sebagai sumber validasi dan penjelasan dalam berita tentang reformasi atau pelatihan internal. Pola penggunaan narasumber di CNNIndonesia.com cenderung mengandalkan legitimasi atau pengakuan kepolisian sebagai sumber utama, dengan sedikit penekanan pada perspektif politisi dan hampir tidak ada narasumber dari masyarakat. Strategi ini juga menunjukkan bahwa suara masyarakat dalam kaitannya dengan citra polisi masih terbatas.

3. Hasil Kategori Narasumber Berita Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Tirto.id



Gambar 4.27. Hasil Kategori Narasumber Berita Pada Tirto.id (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Menurut gambar 4.23 distribusi kategori narasumber berita di Tirto.id yang didapatkan peneliti, sumber narasumber yang digunakan tampak lebih seimbang dibandingkan dengan media lain. Sumber resmi kepolisian mendominasi pemberitaan tentang citra kepolisian, dengan kontribusi 50,0%, menunjukkan bahwa sumber resmi kepolisian menjadi sumber utama untuk memberikan

keterangan atau klarifikasi terkait masalah kepolisian. Dengan kontribusi yang dominan ini, Tirto.id cukup menempatkan suara institusi sebagai sumber utama untuk memberikan keterangan atau klarifikasi terkait masalah kepolisian.

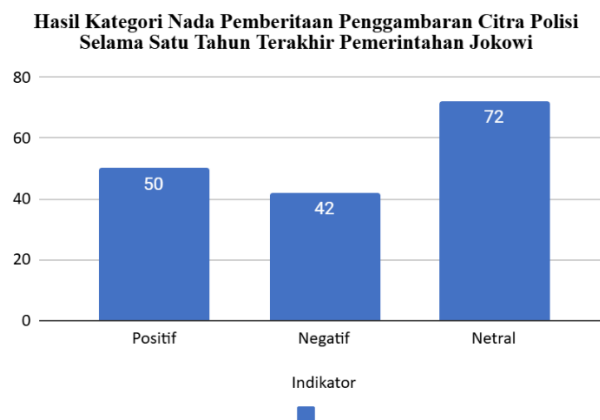
Persentase narasumber dari kalangan jurnalis, yang mencapai 29,2%, merupakan bagian yang signifikan pula, menunjukkan bahwa Tirto.id juga banyak memanfaatkan narasumber internal atau pihak yang memiliki keahlian dan kredibilitas dalam peliputan dan analisis berita. Keterlibatan jurnalis sebagai narasumber dapat menunjukkan adanya penguatan perspektif independen dan profesional dalam pemberitaan, memberikan pandangan mendalam, serta penjelasan kontekstual yang mendalam.

Selain itu, terlihat bahwa kontribusi narasumber masyarakat sebesar 16,7% lebih besar daripada media seperti CNNIndonesia.com. Ini menunjukkan bahwa Tirto.id dapat meningkatkan dimensi sosial dan humanis dalam pemberitaan dengan memberikan ruang yang lebih besar bagi suara publik atau warga sipil terkait pengalaman atau pandangan mereka terhadap institusi kepolisian. Suara masyarakat ini sangat penting untuk menunjukkan persepsi publik terhadap polisi. Sayangnya, hanya 4,2% narasumber dari kalangan politisi diambil, menunjukkan bahwa partisipasi politikus dalam berita di Tirto.id relatif kecil dan tidak memberikan perhatian yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa Tirto.id lebih memprioritaskan perspektif langsung dari institusi kepolisian, jurnalis, dan masyarakat daripada memasukkan perspektif politik dalam pemberitaan citra polisi.

Sebagai contoh, berita di Tirto.id dengan narasumber polisi sering mengandung pernyataan resmi tentang tindakan polisi, penindakan hukum, dan upaya untuk meningkatkan profesionalisme dan transparansi kepolisian. Narasumber masyarakat muncul dalam bentuk testimoni atau pandangan terkait kasus atau fenomena sosial yang melibatkan polisi, sementara jurnalis berfungsi sebagai narasumber melalui analisis dan interpretasi berita yang mendalam. Pemilihan narasumber di Tirto.id memberikan banyak perspektif dan cukup terbuka terhadap berbagai sudut pandang, yang dapat meningkatkan pemahaman publik tentang citra polisi dari berbagai aspek, meskipun narasumber politisi tidak banyak, yang menunjukkan keseimbangan antara sumber resmi institusi dan suara masyarakat.

4.2.7. Hasil Kategori Nada Pemberitaan Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi

Dalam analisis pemberitaan yang dilakukan peneliti, penilaian nada berita tidak kalah penting karena dapat memperlihatkan dampak persepsi publik terhadap berita yang dipublikasikan mengenai pembahasan masalah terutama penggambaran citra polisi selama satu tahun pemerintahan Jokowi. Peneliti dapat memahami bagaimana media melihat peristiwa tertentu dan bagaimana hal itu berdampak pada pandangan masyarakat dengan menganalisis proporsi nada positif, negatif, dan netral. Nada negatif dalam berita sering menekankan inti permasalahan dan tantangan serius, sedangkan nada positif dapat menumbuhkan harapan serta mendorong tindakan konstruktif.



Gambar 4.28. Hasil Kategori Nada Pemberitaan Penggambaran Citra Polisi (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Berdasarkan temuan data yang disajikan pada tabel 4.6. dominasi paling besar nada dalam pemberitaan tiga portal media daring Kompas.com, CNNIndonesia, dan Tirto.id adalah netral sebesar 43,9% atau 72 berita. Namun, terdapat proporsi yang berbeda dari dua indikator nada positif dan negatif. Secara keseluruhan, nada pemberitaan netral menandakan hampir separuh dari pemberitaan yang dianalisis tidak memiliki nilai emosional atau sikap yang jelas, baik mendukung maupun mengkritik, tetapi lebih informatif, objektif, atau faktual. Ini menunjukkan bahwa media berusaha untuk tetap netral ketika berbicara tentang

citra polisi karena untuk menjaga profesionalisme jurnalistik dan menghindari bias yang berlebihan.

Tabel 4.7. Hasil Kategori Nada Pemberitaan Penggambaran Citra Polisi

Indikator	Kompas.com	CNNIndonesia.com	Tirto.id	Jumlah	%
Positif	30	13	7	50	30,5
Negatif	33	1	8	42	25,6
Netral	51	12	9	72	43,9
Total				164	100

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Diikuti jumlah nada positif 30,5% atau 50 berita berkontribusi terhadap pemberitaan. Berita yang menampilkan gambaran baik, keberhasilan, atau upaya positif yang dilakukan oleh polisi biasanya termasuk nada positif ini. Misalnya, berita tentang peningkatan pelayanan kepolisian, upaya preventif untuk menjaga keamanan masyarakat, atau penghargaan untuk anggota polisi yang berprestasi. Nada positif akan memperkuat citra polisi dalam menumbuhkan kepercayaan publik, dan memberikan inspirasi di tengah kritik yang sering diberikan terhadap lembaga tersebut.

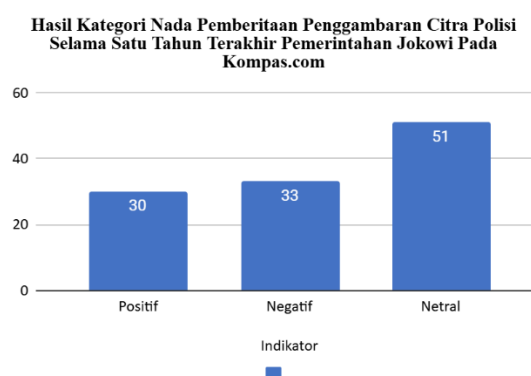
Sementara itu, nada negatif walaupun paling rendah hanya mencapai 25,6% dengan 42 berita dari dua kategori lainnya, menunjukkan bahwa banyak pemberitaan menggarisbawahi hal-hal yang sulit, kritis, atau terkait dengan citra polisi yang buruk. Permasalahan seperti pelanggaran hak asasi manusia, penyalahgunaan kewenangan, kontroversi dalam tindakan polisi, dan masalah internal institusi sering diangkat dalam berita dengan nada negatif. Meskipun nada negatifnya lebih sedikit, itu penting sebagai mekanisme kontrol sosial dan memberikan kesempatan kepada media untuk mengangkat masalah yang memerlukan perbaikan dan perhatian khusus.

Setelah melakukan analisis lebih lanjut dari masing-masing media, terlihat bahwa Kompas.com memiliki rasio positif dan negatif yang seimbang, dengan nada netral sedikit lebih tinggi daripada yang lain. Ini menunjukkan bahwa pemberitaan harus mengimbangi kritik dan penghargaan terhadap polisi menggunakan informasi yang benar. CNNIndonesia.com menampilkan 12 berita dengan nada netral yang kuat, 1 berita dengan sedikit nada negatif, dan 13 berita dengan proposisi positif yang tidak terlalu besar. Ini mungkin menunjukkan cara yang lebih konservatif

untuk menangani masalah polisi dalam mengutamakan pemberitaan yang tidak terlalu dramatis dan memungkinkan bersikap lebih berhati-hati. Meskipun sampel berita Tirto.id lebih kecil, tetapi memiliki besaran banyak nada netral dan lebih sedikit nada positif maupun negatif, menunjukkan bahwa media ini cenderung berfokus pada fakta tanpa terlalu memasukkan perasaan dalam beritanya.

Selaras pernyataan Shoemaker & Reese (2019) bahwa persepsi publik dipengaruhi oleh pola nada pemberitaan ini meskipun dominasi nada netral menunjukkan bahwa media berusaha memberikan gambaran yang objektif dan seimbang, jumlah nada positif yang cukup besar dapat memperkuat citra positif polisi di masyarakat, memberikan harapan, dan menumbuhkan kepercayaan. Sebaliknya, adanya nada negatif, meskipun hanya 25% dari proposisinya, tetap memungkinkan kritik yang konstruktif dan kesadaran akan berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi polisi. Meskipun pemberitaan dengan nada negatif penting untuk mengangkat isu-isu serius, sangat penting untuk menjaga keseimbangan nada berita agar masyarakat tidak terjebak dalam pesimisme atau apatisme. Media juga harus menyeimbangkan pemberitaan dengan nada positif, yang dapat membawa perubahan dan memicu diskusi konstruktif.

1. Hasil Kategori Nada Pemberitaan Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Kompas.com



Gambar 4.29. Hasil Kategori Nada Pemberitaan Citra Polisi Pada Kompas.com (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Analisis per media yang pertama yang dilakukan peneliti adalah Kompas.com dengan maksud bagaimana nada pemberitaan yang dibuat pada tulisannya sebagai salah satu sumber berita terbesar dan kredibel di Indonesia

menggambarkan citra polisi. Ditunjukkan pada gambar 4.25. bahwa distribusi nada berita yang cukup seimbang dengan dominasi nada netral sebesar 44.7%, diikuti oleh nada negatif 28,9%, dan nada positif 26,3%. Pola distribusi nada berita Kompas.com menunjukkan strategi pemberitaan yang berimbang dan menyeluruh, dengan nada netral didominasi dan proporsi nada positif dan negatif hampir sama. Media ini tampaknya berusaha melakukan dua fungsi: menyampaikan informasi faktual dan kritik dan penghargaan terhadap kepolisian. Dengan pola ini, Kompas.com membantu membentuk opini publik yang sadar dan kritis, tetapi tidak terlalu memihak atau negatif.

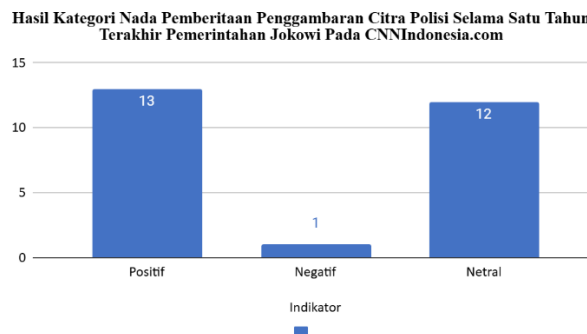
Komitmen Kompas.com untuk menyajikan berita yang lebih deskriptif dan faktual tanpa memihak, seperti laporan kronologis atau narasi peristiwa yang disajikan secara imbang tanpa penilaian emosional, ditunjukkan oleh dominasi konten netral. Seperti dalam berita "Penjelasan Polri dan Kopolnas soal Polwan Marahi dan Dorong Warga" memperlihatkan pemberitaan yang tidak memihak dengan menjelaskan peristiwa secara rinci yang terjadi saat kejadian berlangsung diperkuat pernyataan resmi.

Artikel yang menyoroti keberhasilan polisi dalam mengungkap atau menangani kasus dengan profesional adalah contoh pemberitaan dengan nada positif. Berita seperti "Andalan Timnas Indonesia, 2 Polisi Lalu Lintas Berlaga di Semifinal Piala Asia U-23" atau "Netralitas dan Profesionalitas Polri, Pilar Kepercayaan Publik" menunjukkan prestasi anggota kepolisian dalam kegiatan lain dengan tidak hanya fokus untuk melaksanakan tugas keseharian serta gambaran kepolisian untuk menciptakan citra positif dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi.

Sebaliknya, berita yang mengkritik atau menyoroti masalah dan kontroversi kepolisian, seperti penyalahgunaan wewenang, pelanggaran hukum, atau tindakan represif yang tidak berimbang, memiliki nada yang negatif. Berita seperti "Aiman Ungkap Oknum Polisi Terlibat Kasus Korupsi" atau "Revisi UU Polri dan Ancaman terhadap Demokrasi" adalah contoh konkrit. Berita dengan nada negatif berfungsi sebagai pengontrol sosial, mengungkap kelemahan dan kesalahan aparat dan mengajarkan masyarakat untuk menilai dan menuntut pertanggungjawaban institusi.

2. Hasil Kategori Nada Pemberitaan Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada CNNIndonesia.com

Dalam kajian media, analisis nada berita sangat penting karena cara penyampaian berita sangat memengaruhi cara publik melihat masalah yang diberitakan. Nada berita di CNNIndonesia.com tidak hanya mencerminkan pendapat editorial, tetapi juga menggambarkan bagaimana situs tersebut menyampaikan berita kepada pembacanya mengenai masalah sosial, politik, dan lainnya.



Gambar 4.30. Hasil Kategori Nada Pemberitaan Pada CNNIndonesia.com (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Menurut data temuan yang ditunjukkan dalam diagram *pie* 4.26. menyiratkan angka 50% nada berita positif yang menunjukkan CNNIndonesia.com banyak memberitakan hal-hal baik mengenai penggambaran citra polisi. Sebagai contoh, laporan tentang Korlantas Polri yang menggelar operasi keselamatan lalu lintas serentak dari tanggal 4-17 Maret menunjukkan strategi kepolisian untuk menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat di jalan raya dan peran aktifnya dalam mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas serta meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pengendara terhadap aturan lalu lintas..

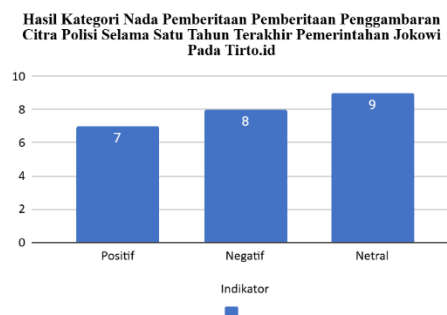
Sementara itu, jumlah nada negatif yang relatif kecil menunjukkan bahwa CNNIndonesia.com tidak terlalu fokus pada berita yang menimbulkan kontroversi atau konflik yang dapat memecah belah. Nada netral sebesar 46,2% sekaligus menandakan bahwa media berkomitmen untuk menyampaikan berita secara objektif dan faktual tanpa bias yang berlebihan. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan pembaca dan kredibilitas. Contoh pemberitaan dengan nada netral sangat penting untuk menampilkan fakta dan situasi secara seimbang dan objektif.

Contohnya adalah berita tentang ratusan orang yang menolak konser Coldplay dan polisi memberikan pengingat tentang aturan. Media menyiarkan dua elemen utama dalam kasus ini: massa demonstran yang menyuarakan keinginan mereka dan fungsi polisi untuk menjaga ketertiban dan penegakan hukum. Dengan nada netral ini, pemberitaan tidak memihak sehingga pembaca dapat memahami seluruh dinamika peristiwa tanpa membuat kesimpulan yang bias.

Dengan demikian, pola nada berita CNNIndonesia.com mencerminkan gaya media yang berusaha mengimbangi optimisme dengan kebenaran. Media ini biasanya mengutamakan pemberitaan yang membangun dan menginspirasi, tetapi mereka juga tidak mengabaikan unsur-unsur adil dan keseimbangan informasi. CNNIndonesia.com dapat berkontribusi pada pemikiran publik yang lebih logis dan positif tentang berbagai acara sosial dan politik.

3. Hasil Kategori Nada Pemberitaan Penggambaran Citra Polisi Selama Satu Tahun Terakhir Pemerintahan Jokowi Pada Tirto.id

. Dalam konteks media Tirto.id, nada berita berperan dalam mengidentifikasi metode penyampaian informasi mengenai beragam topik yang mencakup aspek politik, sosial, serta budaya dengan cara yang unik dan representatif. Melalui analisis dari nada positif, negatif, dan netral dalam laporan-laporan yang disajikan, peneliti dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai sikap redaksional Tirto.id terhadap peristiwa tertentu serta dampaknya terhadap publik yang terbentuk.



Gambar 4.31. Hasil Kategori Nada Pemberitaan Pada Tirto.id (Hasil Olahan Peneliti, 2025)

Karena Tirto.id adalah sumber informasi yang mudah diakses oleh khalayak luas, terutama kelompok pembaca yang mencari berita yang seimbang dan mendalam, penelitian ini dilakukan mengenai nada berita di media tersebut. Tirto.id berperan penting dalam membentuk opini publik yang kritis dan rasional dengan menekankan masalah lokal dan nasional. Diagram *pie* ini menunjukkan distribusi nada berita yang didistribusikan oleh Tirto.id. Dari keseluruhan laporan yang dianalisis, 29,2% menunjukkan nada positif, 33,3% menunjukkan nada negatif, dan 37,5% menunjukkan nada netral. Hasilnya menunjukkan bahwa Tirto.id berusaha untuk menjaga keseimbangan antara menyampaikan berita yang mengandung harapan dan solusi (nada positif) seperti pada berita “Apa Itu Operasi Nusantara *Cooling System* Polisi & Kapan Digelar?” mencerminkan sikap proaktif dan positif yang ditunjukkan oleh petugas kepolisian dalam menjaga ketertiban lalu lintas dan keselamatan masyarakat. Penyampaian berita yang bernada positif ini menanamkan optimisme dan penghargaan terhadap kinerja polisi dengan menggambarannya sebagai lembaga yang inovatif dalam melaksanakan tugasnya. Berita yang kritis dan mengangkat masalah (nada negatif) seperti “Daftar Pelanggaran yang Dilakukan Polisi Sepanjang 2023” menunjukkan masalah internal yang perlu diperbaiki dengan menekankan pelanggaran yang terjadi. Fakta negatif ini bagaimana Tirto.id melakukan kontrol sosial dan memberi tahu publik dan institusi terkait bahwa ada masalah besar yang perlu ditangani agar tata kelola kepolisian lebih baik. Selain itu, Tirto.id memberikan ruang yang cukup besar untuk menyampaikan fakta secara objektif tanpa warna emosional yang berlebihan (nada netral) dengan adanya berita mengenai polisi melakukan bunuh diri perlu memperhatikan pembinaan kesehatan harus dipenuhi mencerminkan fokus pada tanggung jawab kepolisian untuk menjaga kesehatan mental anggota mereka melalui proses pembinaan. Upaya Tirto.id untuk menyampaikan fakta secara objektif tanpa memberikan tekanan emosional kepada pembaca. Ini memungkinkan pembaca memahami masalah kesehatan mental polisi secara rasional dan informatif.

Jumlah nada negatif sedikit lebih banyak daripada nada positif menunjukkan bahwa Tirto.id terus memfokuskan pada masalah penting yang memerlukan perhatian publik, seperti persoalan sosial, politik, dan lingkungan yang

masih menjadi tantangan besar bagi masyarakat. Di sisi lain, banyaknya nada positif menunjukkan upaya media untuk menyampaikan laporan tentang inisiatif, kemajuan, dan penyelesaian masalah.

Nada netral yang paling besar, lebih dari sepertiga, menunjukkan sikap profesionalisme Tirto.id dalam menjalankan fungsi jurnalistik yang memprioritaskan keakuratan dan keseimbangan informasi, memberikan pembaca kesempatan untuk melihat berita dari berbagai sudut pandang dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang dapat diandalkan. Secara keseluruhan, analisis nada berita di Tirto.id menunjukkan bahwa media memainkan peran penting dalam kontrol sosial dengan menawarkan nada negatif yang cukup untuk menunjukkan persoalan yang perlu diselesaikan. Sebaliknya, nada positif juga membantu dan mendorong orang untuk melihat hal-hal baik dan kemajuan dalam kehidupan sosial.

Tirto.id berbeda dengan situs berita lain seperti Kompas.com dan CNNIndonesia.com karena memiliki nada yang lebih netral dan berkomitmen untuk menyampaikan berita secara deskriptif dan analitis tanpa bias. Ini meningkatkan nilai Tirto.id sebagai sumber berita yang menawarkan pemahaman menyeluruh tentang dinamika peristiwa dan berita untuk konsumsi cepat. Selain itu, pilihan redaksional ini meningkatkan kredibilitas media dalam menghadapi keragaman opini di masyarakat dan tantangan informasi yang semakin kompleks.

4.3. Pembahasan Penelitian

Media daring sebagai sumber informasi membuat masyarakat lebih mudah mengakses berbagai berita, studi yang dilakukan terhadap tiga portal media berita daring nasional, yakni Kompas.com, CNNIndonesia.com, dan Tirto.id, menunjukkan bahwa masing-masing memiliki gaya pemberitaan dan model komunikasi yang berbeda. Karena sejalan dengan pandangan Ward (2019) yang membuktikan bahwa tantangan baru dalam jurnalisme saat ini semakin ketatnya persaingan informasi antar media sehingga mendorong mereka perlu memiliki keunikannya tersendiri serta masifnya berita hoax menjadikan media perlu lebih teliti dalam memperoleh sumber valid termasuk tekanan meningkatkan intensitas jumlah berita.

Untuk itu, penelitian ini diawali ingin melihat jumlah berita terkait fokus pembahasan penelitian kepada penggambaran citra polisi dimana menjadi salah satu masalah yang sering menjadi perhatian publik karena masyarakat membutuhkan informasi yang selalu ada, lengkap, dan terpercaya tentang peran tindakan institusi Polri dalam berbagai konteks sosial, hukum, dan politik. Portal berita online yang populer dan memiliki banyak pembaca, seperti Kompas.com, CNNIndonesia.com, dan Tirto.id, memungkinkan masyarakat untuk melihat bagaimana polisi digambarkan melalui berbagai pemberitaan yang mereka tawarkan. Berita tentang polisi secara aktif ditayangkan oleh ketiga media tersebut, baik secara langsung dalam rubrik kriminalitas dan hukum maupun secara tematis dalam rubrik berita politik, sosial, dan *human interest*.

Diawali temuan utama pada jumlah berita menunjukkan bahwa selama satu tahun pemerintahan Presiden Joko Widodo dari Oktober 2023 hingga Oktober 2024, ketiga portal media tersebut menyiarkan banyak berita tentang citra kepolisian. Kompas.com menampilkan 114 berita dari 164 berita yang dipilih, yang merupakan sekitar 69,5% dari total pemberitaan. Ini menunjukkan bahwa Kompas.com sangat memperhatikan masalah kepolisian, mulai dari kasus hukum, reformasi, kebijakan publik, hingga perselisihan politik terkait kepolisian. Besar jumlah pemberitaan juga mencerminkan pendekatan redaksional Kompas.com, yang mengutamakan topik kepolisian dengan pemberitaan menyeluruh dan berkelanjutan. Mengindikasikan Kompas.com menjadi portal favorit pembaca sebagai barometer utama representasi kepolisian di ruang publik digital Indonesia karena posisinya yang sentral. Data menunjukkan bahwa liputan berlangsung secara konsisten dan stabil selama puncak pemberitaan pada bulan Agustus 2024. Pola media yang responsif ini menunjukkan bahwa pemberitaan tentang masalah kepolisian tidak hanya bergantung pada peristiwa yang terjadi secara langsung, tetapi juga terus mengikuti perkembangan penting. Dengan pendekatan jurnalisme yang terstruktur yang menggabungkan berbagai elemen, seperti dorongan peristiwa dan masalah. Media, terutama Kompas.com, menanggapi peristiwa maupun kasus dengan responsif sekaligus selektif, menjaga ritme liputan yang seimbang dan menghindari pemberitaan impulsif. Oleh karena itu, isu-isu yang berkaitan dengan kepolisian menjadi topik yang sering dibahas oleh media dan sangat memengaruhi

persepsi publik. Dari temuan ini, membuktikan bahwa penggunaan rujukan penelitian terdahulu Kusumayantie (2005) terkait analisis isi kuantitatif sebagai metode pendekatan untuk melihat aspek frekuensi dan isi pemberitaan penggambaran citra polisi dapat digunakan.

Menurut analisis data yang dilakukan pada tiga portal media berita daring utama, Kompas.com, CNNIndonesia.com, dan Tirto.id, citra polisi didominasi oleh netral, yang menunjukkan gaya jurnanisme yang objektif. Dengan persentase data yang didistribusikan, nada netral menempati posisi tertinggi sebesar 37,8%, diikuti oleh nada positif sebesar 36,0%, dan nada negatif sebesar 26,2%. Dominasi nada netral menunjukkan upaya media untuk menyampaikan informasi tentang Metode ini membantu menjaga kredibilitas media dan menjaga kejujuran di tengah kepercayaan publik yang rusak terhadap polisi.

Namun, hasil yang menarik menunjukkan bahwa netralitas yang dominan tidak selalu berarti tidak ada bias. Sebaliknya, terkadang netralitas akan menjadi bias implisit karena ketidakseimbangannya narasi. Seperti pemberitaan tentang topik kontroversial seperti pelanggaran etika, kekerasan aparat, atau konflik dengan masyarakat biasanya dikelola dengan sangat berhati-hati dan kadang-kadang membuat pengemasan yang kurang tajam terhadap masalah mendasar.

Selanjutnya, temuan kategori jenis berita menurut analisis data, *hard news* mendominasi berita, mencapai 79,9% (131 dari 164 berita). Dominasi ini menunjukkan bahwa media lebih suka menyampaikan berita yang cepat, aktual, objektif, dan faktual tentang peristiwa penting seperti penindakan hukum maupun kebijakan kepolisian yang signifikan. Sebagaimana yang ditemukan Hanif Mufadillah (2020) bahwa *hard news* selalu mendominasi jenis pemberitaan karena penting untuk memberikan informasi yang kredibel dan akurat tentang tindakan polisi, pelanggaran hukum, dan perkembangan hukum saat ini agar legitimasi institusi Polri tetap terjaga. Sehingga hanya 20,1% dari berita *soft news* menunjukkan bahwa pemberitaan yang lebih ringan, inspiratif, dan humanis juga memiliki nilai bagi pembaca. Temuan menariknya, bahwa portal media daring Kompas.com, CNNIndonesia.com, dan Tirto.id memiliki dinamika dan pendekatan pemberitaan yang berbeda, menunjukkan preferensi dan strategi editorial masing-masing. Pendekatan variatif ini menunjukkan pergeseran yang terjadi di media:

mereka sekarang mengutamakan kronologi dan objektivitas serta berusaha menyampaikan pesan yang lebih humanis dan terstruktur secara naratif tentang pemberitaan kepolisian.

Kemudian, temuan pada kategori tema berita selama periode yang dianalisis, terdapat sejumlah tema utama yang mendominasi pemberitaan tentang masalah kepolisian di media daring. Tema moralitas mendominasi sekitar 38,2% dari 118 berita. Ini menunjukkan bahwa media sangat memperhatikan hal-hal seperti moralitas, integritas, kejujuran, dan pelanggaran moral yang dilakukan oleh institusi kepolisian. Hal ini selaras dengan pendapat Lenora & Tania (2023) tentang moralitas ini menjadi pusat perhatian karena mencerminkan bagaimana media menunjukkan nilai-nilai dan standar moral yang seharusnya diterapkan oleh institusi kepolisian sekaligus menunjukkan pengawasan publik terhadap perilaku moral anggota kepolisian.

- Tak hanya itu, tema kinerja polisi juga mendapat porsi yang signifikan, sebesar 31,8%, menunjukkan minat media dalam mengangkat berbagai aspek performa kepolisian, seperti tugas sehari-hari, penegakan hukum, pengelolaan operasi keamanan, serta dinamika reformasi institusional kepolisian. Media percaya penting untuk melaporkan berbagai isu terkait efektivitas dan profesionalisme kepolisian dalam menjalankan fungsinya sebagai aparat penegak hukum. Hal ini menunjukkan perhatian media terhadap kesiapan dan kemampuan polisi untuk menangani tugas yang beragam dan sulit. Sebaliknya, sekitar 7,3% dari tema lainnya, mencakup tema-tema kecil seperti masalah yang tidak langsung berkaitan dengan kinerja atau moralitas, menunjukkan bahwa, meskipun hanya sebagian kecil, media juga memungkinkan isu tambahan yang membantu memperkaya konteks berita kepolisian.

Penelitian ini menemukan bahwa nilai berita *conflict* mendominasi pemberitaan terkait polisi, mencapai 28,9% dari 246 berita yang diperiksa. Menurut Lenora & Tania (2023) jumlah berita konflik yang dominan menunjukkan bahwa media sangat memperhatikan masalah seperti kontroversi, pelanggaran, dan benturan kepentingan yang melibatkan kepolisian dan berbagai organisasi lain, termasuk perselisihan internal di Polri. Kompas.com, misalnya, menyumbang sekitar 79% dari porsi berita konflik dengan menggunakan pendekatan kronologis

dan analitis, sementara media lainnya juga menyiarkan berita konflik dengan berbagai cara.

Selain itu, nilai *timeliness* berita berada di posisi kedua dengan porsi 19,1%. Ini menunjukkan bahwa media berusaha untuk menyampaikan berita dengan cepat dan aktual. Portal media daring Kompas.com adalah yang paling sering menyampaikan berita secara cepat, diikuti oleh CNNIndonesia.com dan Tirto.id, yang juga mengutamakan ketepatan penyampaian. Untuk membangun opini publik secara *real-time* dan membantu masyarakat memahami perubahan dalam situasi, *timeliness* ini sangat penting. Proporsi sebesar 15% terdiri dari nilai *human interest*, atau ketertarikan kemanusiaan. Di mana Lenora & Tania (2023) menjabarkan nilai ini menampilkan elemen pemberitaan yang menggugah dan emosional, dalam konteks penelitian ini seperti kisah nyata polisi yang menggugah perasaan, cerita perjuangan anggota kepolisian dalam menjalankan tugas, dan peliputan sisi kemanusiaan dari anggota kepolisian yang membantu masyarakat miskin dan rentan. Kompas.com dan CNNIndonesia.com paling sering menyiarkan berita yang menekankan hubungan emosional antara penegak hukum dan masyarakat umum, sedangkan Tirto.id dan CNNIndonesia.com juga menyiarkan berita yang berkaitan dengan kepentingan manusia.

Temuan berikutnya, analisis yang dilakukan terhadap kategori narasumber berita yang berkaitan dengan pemberitaan citra polisi dari tiga portal media daring (Kompas.com, CNNIndonesia.com, dan Tirto.id) menunjukkan bahwa hampir semua cerita yang dianalisis berasal dari sumber informasi institusi Polri. Narasumber internal dari Polri, baik dari tingkat pejabat tinggi seperti Kapolri dan Kadiv Humas hingga jajaran operasional seperti Kapolres atau anggota staf investigasi, menjadi sumber utama cerita media tentang kepolisian. Fenomena ini sejalan pendapat Rakhmat (2016) menunjukkan bahwa media akan lebih cenderung mengandalkan sumber resmi sebagai referensi utama ketika mereka menggambarkan kinerja, kasus, dan klarifikasi yang berkaitan dengan tuduhan publik. Meskipun memberikan legitimasi dan otoritas kepada berita, keterbatasan ini juga menunjukkan kurangnya perspektif yang berbeda, karena narasi yang dibangun cenderung berasal dari satu sisi yang berwenang secara struktur.

Sebaliknya, narasumber masyarakat tampaknya tidak sering muncul dan hanya muncul dalam berita tertentu yang membahas masalah penting seperti pelanggaran hak asasi manusia, konflik kepentingan, atau tanggapan terhadap kebijakan akuntansi. Media seperti Tirto.id sering menyertakan masyarakat yang berfungsi sebagai kontrol sosial terhadap institusi polisi dalam berita yang mengangkat opini sipil. Namun, narasumber masyarakat masih relatif sedikit dibandingkan dengan suara resmi kepolisian. Ini menunjukkan bahwa media terus bergantung pada narasi yang dibuat oleh institusi Polri, yang dapat membatasi ruang representasi publik dan keanekaragaman suara masyarakat padahal Rakhmat (2016) mengatakan bahwa masyarakat dapat memberikan penjelasan atas realitas yang terjadi di lapangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas berita dalam studi ini menggunakan nada pemberitaan netral yang konsisten ketika menyampaikan informasi tentang citra kepolisian; ini menunjukkan bahwa media berkomitmen untuk tetap objektif dalam pekerjaan mereka. Secara teoritis, ini terkait erat dengan standar jurnalistik klasik yang menempatkan keakuratan dan netralitas sebagai pilar utama dalam praktik peliputan media. Nada netral ini mencerminkan penerapan paradigma objektivitas, yang menuntut jurnalis untuk membedakan fakta dari opini dan berusaha memberikan gambaran yang seimbang untuk menghindari memihak kepentingan pribadi. Namun, seperti yang diungkapkan Entman (2018), pemilihan narasi, sumber, dan sudut pandang masih merupakan alat *framing* yang dapat memasukkan bias tersembunyi. Oleh karena itu, netralitas permukaan saja tidak cukup untuk menjamin ke berimbangan yang sebenarnya.

